

**PENGAMALAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA REMAJA
DI DESA TALANG RIO KECAMATAN AIR RAMI
KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah.



Disusun Oleh :

Erfin Herwandi
NIM. 1811210247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di
Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten
Mukomuko

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Erfin Herwandi
NIM. 1811210247

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfin Herwandi

NIM : 1811210247

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengamalan Nilai Nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten MukoMuko

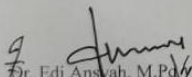
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1872644877. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

 Yang Menyatakan

Erfin Herwandi
NIM 1811210247

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171
Bengkulu

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio, Kecamatan Air Rami kabupaten Mukomuko yang** disusun oleh **Erfin Herwandi NIM. 1811210247** telah diperahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat tanggal **29 Juli 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar **Sarjana** dalam bidang **Pendidikan Agama Islam**.

Ketua
Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512311998031015

Sekretaris
Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I
Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Penguji II
Masrifa Hidavani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGLU
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171
Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris QINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

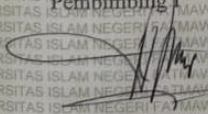
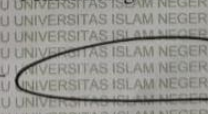
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Judul Skripsi : Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 2022

Pembimbing I :  Pembimbing II : 

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag **Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd**
NIP. 196005251987031001 **NIP.196207021998031002**

ABSTRAK

Erfin Herwandi. NIM. 1811210247. 2022. Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko, Skripsi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag 2. Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd

Kata Kunci : Pengamalan, Nilai-nilai Keagamaan, Remaja

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko, apa saja faktor pendukung dan kendalanya dalam pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Jumlah informan 20 remaja di Desa talang Rio penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu data yang terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja mengenai akhlak remaja khususnya terhadap orang tua cukup baik, kemudian mengenai pengamalan sholat berjama'ahnya masih sangat minim sekali bahkan cenderung sangat kurang sekali dalam mengerjakan sholat lima waktu berjama'ah di masjid, sampai sebagian dari remaja itu ada yang tidak mengerjakan sholat sama sekali. Selanjutnya untuk pengamalan membaca Al-Qur'annya yaitu pada saat ramadhan saja kalau untuk selain itu jarang sekali. Kedua, faktor pendukung dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio adalah faktor dari dalam dirinya dan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat serta pergaulan teman sebayanya. Kemudian faktor kendalanya sama hanya dengan faktor pendukung yaitu faktor dari dalam diri mereka sendiri dan du luar dirinya yaitu keluarga, masyarakat, teman dan sekolahhannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada remaja di Desa talang Rio kecamatan Air Rami kabupaten Mukomuko**” Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hassanah kita Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan abntuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang selalu memberikan motivasi dan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Plt Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah Memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S., M.Ag selaku pembimbing I yang selalu membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno(UINFAS) Bengkulu.
9. Bapak M.Sidik, S.Sos Selaku Kepala Desa di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko yang telah memberikan izin penelitian, mengarahkan, dan membimbing selama penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, Agustus 2022

Erfin Herwandi
NIM. 1811210247

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
PERNYATAAN KEASLIAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang
B. Batasan Masalah
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Sistematika Penulisan
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengamalan
B. Konsep Nilai-Nilai Keagamaan
C. Konsep Pendidikan Remaja
D. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan Islam
E. Aliran-Aliran dalam Pendidikan
F. Macam-Macam Pengamalan Nilai Keagamaan
G. Kajian Pustaka
H. Kerangka Befikir
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian
B. Setting Penelitian
C. Subjek dan Informan Penelitian
D. Teknik Keabsahan Data
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian
B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan realitas yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, baik individu maupun kolektif. Agama memberikan sumbangan bagi sistem social, dalam arti pada titik tertentu manusia dalam keadaan ketidakberdayaan, agama memberikan jawaban dan petunjuk terhadap persolan yang dihadapi manusia. Fungsi agama bagi manusia adalah menyediakan dasar pokok sebagai pijakan dan jaminan serta memberi rangsangan bagi seorang atau masyarakat untuk berusaha dan mempertahankan hidup. Agama juga memiliki peranan penting untuk membentuk karakter dan mental manusia terutama anak-anak muda dalam menjalani proses kehidupan ini.¹

Sebagaimana diketahui kehidupan generasi muslim dimana sekarang menunjukkan seakan-akan akhlak itu tak penting. Walaupun dari segi sarana pendidikan, media cetak dan elektronik, busana, masjid, kuantitas ahli agama bahkan kegiatan dakwah sekalipun semakin maju dan berkembang, justru perkembangan itu tidak membuat para pemuda dekat dengan agama ataupun memiliki akhlak yang mulia.

Sering dijumpai, corak budaya remaja Islam masa kini, walaupun banyak remaja muslimah yang berbusana panjang tertutup jilbab namun

¹Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta, Pustaka Al Husna. 1986, h. 396.

model busana yang dicapai tidak semata-mata diniatkan untuk menutup aurat malah mereka hanya mengikuti trend fasion yang aneh-aneh agar bertujuan terlihat menarik gaul dan exis bagi orang lain khususnya lawan jenis.

Karakter ini sudah sangatlah parah sebagaimana melanggar perintah Allah SWT dalam firman-Nya.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِجُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya :

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”. (Q.S An-Nur ayat 31).²

Manusia sebagai makhluk memiliki kesempurnaan bentuk jasmani dan rohani, manusia berkewajiban patuh dan taat terhadap semua perintah allah SWT serta menjauhi semua larangan-Nya. Realisasi kepatuhan dan

²Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan penyelenggara penterjemah Al-qur'an.1984

ketaatan manusia tersebut diwujudkan oleh Allah dalam suatu tugas kekhalifahan. Sebagai khalifa, manusia adalah pelaksana dari kekuasaan dan kehendak Allah SWT. Manusia sebagai hamba Allah SWT berkewajiban merealisasikan fungsi kekhalifahan dengan meniru contoh akhlak para nabi dan rosul sehingga manusia berfungsi kreatif, mengembangkan diri dan memelihara diri dari kehancuran.

Bahwasanya dalam keyakinan umat Islam para nabi dan rosulullah adalah contoh cara hidup manusia. Dengan demikian hidup dan kehidupan manusia berkembang dan mengarah kepada kesempurnaan, tidak hanya sempurna akhlaknya, tetapi juga sempurna ketuhanannya, sempurna penguasaannya atas dunia benda, termasuk badanya sendiri yang juga benda. Konsekuensi dari kesempurnaan manusia dalam merealisasikan fungsi kekhalifahan yang sesuai dengan amanat Allah SWT, maka sangat diperlukan adanya pendidikan serta ilmu pengetahuan yang akan menunjang kesuksesannya.

Pendidikan, pengajaran, keterampilan serta pendukung lainnya sangat penting bagi manusia agar dapat melaksanakan fungsi kekhalifahan dengan baik. Pendidikan merupakan upaya yang paling strategis dalam rangka mencerdaskan manusia. Manusia individu, warga masyarakat dan warga negara yang lengkap dan utuh harus dipersiapkan sejak anak masih kecil dengan upaya pendidikan. Melalui pendidikan manusia mampu menjadi sumber daya yang berkualitas sehingga dapat menjadi aset bangsa yang tertinggi. Dalam Undang-Undang RI no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan

nasional disebutkan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa mendatang.”³

Pendidikan tidak hanya merupakan kewajiban pemerintah, sekolah, dan guru saja, tapi juga merupakan tanggung jawab keluarga dan masyarakat.⁴ Masyarakat diharapkan peran sertanya dalam melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan, terutama dalam mendidik moral, norma, dan etika yang sesuai dengan agama dan kesepakatan masyarakat. Siswa belajar di sekolah dalam waktu terbatas, sedangkan waktu terbanyak ada di rumah dan masyarakat. Pada dasarnya masyarakat adalah perwujudan kehidupan bersama manusia, dimana dalam masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antara hubungan dan interaksi. Di dalam masyarakat terdiri dari berbagai ragam pendidikan, profesi, keahlian, suku bangsa, kebudayaan, agama, lapisan sosial sehingga menjadi masyarakat yang majemuk.

Sementara dilihat dari konsep pendidikan, masyarakat adalah sekumpulan banyak orang dengan berbagai ragam kualitas diri mulai dari yang tidak berpendidikan sampai yang berpendidikan tinggi. Sementara itu dilihat dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut lingkungan pendidikan nonformal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis.⁵

³Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang, CV Aneka Ilmu. 1992, h. 2.

⁴Kurniawan, *Pemikiran Pendidikan*, Curup, LP2 STAIN CURUP. 2011, h. 94.

⁵Nuzuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Curup, LP2 STAIN CURUP. 2012, h. 90.

Rendahnya nilai-nilai keagamaan pada remaja bukanlah hal yang baru. Rendahnya nilai-nilai keagamaan dapat menyebabkan adanya kenakalan, kejahatan dan perbuatan yang melanggar aturan dalam masyarakat pada umumnya. Perkosaan, perampokan, dan penggunaan obat-obatan terlarang menyebabkan adanya tingka laku yang menyimpang pada remaja karena kurangnya didikan dari orang tua dan masyarakat kepada anak.

Berdasarkan observasi penulis pada beberapa bulan belakangan yaitu tepatnya di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko penulis melihat dan mengamati rendahnya nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko terutama kurangnya minat untuk membaca Al-Qur'an dan sholat berjamaah beserta kurangnya akhlak. Kurangnya minat dan kesadaran remaja untuk membaca alquran, sholat berjamaah, berakhlak mulia dan kurangnya motivasi dan dorongan dari orang tua, menyebabkan adanya kekeliruan dan kurangnya pemahaman remaja untuk mengamalkan anjuran agama itu sendiri.

Berkaitan dengan hal itu, penulis mengangkat judul “Pengamalan Nilai–Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko?

2. Apa faktor Pendukung dan penghambat dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian tersebut dapat diambil tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja terutama dalam nilai akhlak dan ubudiyahnya di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan penghambat dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Diharapkan tulisan ini dapat menambah wawasan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
 - b. Sebagai landasan untuk pengembangan penelitian yang lebih luas lagi dalam bidang pendidikan agama Islam.
 - c. Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam langkah pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai media mentransformasikan keilmuan yang diperoleh dalam ruang akademis dan lapangan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi pembaca, sebagai wawasan keilmuan dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk bahan bacaan, dan mengetahui bagaimana pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di desa talang rio kecamatan air rami kabupaten muko-muko.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisikan konsep tentang Masyarakat, Konsep tentang Nilai-nilai keagamaan, dan Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode penelitian, berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisa data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan

1. Pengertian pengamalan

Pengamalan dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “ Amal” yang berarti perbuatan yang baik maupun yang buruk, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan kebaikan tingkah laku, kata amal mendapatkan awalan “peng” dan akhiran “an” menjadi pengamalan yang berarti hal, cara, atau proses kerja.⁶ Pengamalan dilihat dari kosakata bahasa berasal dari kata “amal” yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan.⁷

B. Konsep Nilai-nilai Keagamaan

1. Pengertian Nilai-nilai keagamaan

Nilai-nilai keagamaan adalah makna atau isi dari ajaran agama Islam itu sendiri. Nilai-nilai ajaran agama dan kehidupan seorang anak akan memberikan pengaruh yang positif dalam tabiat anak itu. Dalam pendidikan ajaran agama. Menurut Daradjat “pendidikan Islam yang umum dilaksanakan adalah pendidikan keimanan, pengajaran akhlak dan pengajaran ibadah⁸.

⁶Js.Badudu, *Kamus Umum bhs. Indonesia* ,Jakarta, Pustaka Sinar Harapan. 1994, h. 40

⁷WJS Poerdaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.1985, h. 33.

⁸Zakiah Daradjat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 2008, h. 63.

Menurut Zaidan akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya⁹. Hakikat akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran¹⁰.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat dipahami bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, seta tidak memerlukan dorongan dari luar.

2. Tujuan Nilai-nilai keagamaan

Menurut Yunus tujuan pendidikan Islam adalah ubudiyah (beribadah) yaitu (menghambakan diri kepada Allah)¹¹. Menurut Arifin tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan ma'rifat (kesadaran) dalam diri manusia terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah, kesadaran selaku anggota masyarakat yang harus memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap pembinaan masyarakatnya, serta menanamkan kemampuan manusia untuk mengelola, memanfaatkan alam sekitar sebagai ciptaan

⁹Ilyas, Yunahar. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Gaung Persada Pers. 2006, h.2.

¹⁰Asmaran, AS. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 2002, h.3.

¹¹Yunus Mahmud,. *Pendidikan dan pengajaran*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung. 2004,h.9.

Allah bagi kepentingan kesejahteraan manusia dan kegiatan ibadahnya kepada pencipta alam itu sendiri¹².

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat diatas tujuan dari nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan melalui pendidikan islam adalah agar manusia menyembah atau berbakti kepada sang penciptanya dan kesadaran untuk menjadi pengelola bumi yang memiliki jiwa keagamaan yang mendasari setiap perbuatannya.

C. Konsep Pendidikan Remaja

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Mengenai arti pendidikan Agama Islam ada bermacam-macam pendapat yaitu diantaranya: Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seseorang dewasa kepada pendidik dalam masa pertumbuhan agar dia memiliki kepribadian muslim. Jadi pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.¹³ Pendidikan Islam yang dilakukan Nabi di Makkah merupakan contoh yang bertujuan untuk membina pribadi muslim agar menjadi kader yang berjiwa kuat dan dipersiapkan menjadi masyarakat Islam¹⁴.

Menurut azyumardi pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan

¹²Arifin M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara. 2003,h. 120.

¹³Dayun Riadi, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta*. Pustaka Pelajar, 2017, h. 10.

¹⁴Abudin Nata. *Sejarah Pendidikan Islam pada periode klasik dan pertengahan*, Jakarta. PT. Rajawali Pers. 2010,h. 11.

hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pembelajaran yang terakhir ini bisa dikatakan sebagai proses transfer ilmu belaka, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicukupkannya.¹⁵ pendidikan islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.¹⁶

Beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar terbina pribadi muslim yang memiliki jiwa yang kuat dan dipersipkan menjadi masyarakat Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara ideal pendidikan islam berfungsi dalam penyiapan SDM yang berkualitas tinggi, baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam hal karakter, sikap moral, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam. Oleh karenanya pendidikan bertujuan mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa, intelek, diri manusia yang rasional,

¹⁵Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta. Prenadamedia Group, 2012, h. 4.

¹⁶Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 2011, h. 25-28.

perasaan dan indra.karena itu pendidikan harus mencakup pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya: spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah,bahasa, baik secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek ini ke arah kebaikan dan mencapai kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada allah baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia.¹⁷

3. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah stadium dalam siklus perkembangan anak. Rentangan usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria¹⁸. Masa remaja dikenal dengan masa pencaharian jati diri. Kekaburan identitas diri menyebabkan remaja berada pada persimpangan jalan, tak tahu mau kemana, dan jalan mana yang akan ditempuh. Masa remaja atau pemuda adalah masa yang menentukan. Menentukan hari depannya, kehidupannya, kehidupan keluarganya, bahkan menentukan nasib bangsa dan negaranya¹⁹. Selanjutnya soejanto menyebut masa remaja sebagai masa puber, masa ini menurutnya berlangsung paling lama diantara kedua fase sebelumnya²⁰.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dipahami bahwa pemuda adalah masa ujian, masa penuh tantangan, masa sukar dimengerti

¹⁷Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam Tradisi.....* h. 64

¹⁸Djamarah, Syaful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta , Rineka Cipta. 2002, h.107.

¹⁹Soejanto, Agus. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Rineka Cipta. 2005, h .161.

²⁰Soejanto, Agus. *Psikologi Perkembangan.....* h.171.

yang harus dipahami, masa bergelora yang harus diselami baik oleh pemuda itu sendiri maupun oleh siapa saja yang berkepentingan dengannya.

a. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Pada Remaja pertumbuhan dan perkembangan itu sering terlihat adanya;

- 1) Kegelisahan yaitu keadaan yang tidak tenang menguasai diri remaja. Mereka mempunyai banyak macam keinginan yang tidak selalu dapat di penuhi. di satu pihak mereka ingin mencari pengalaman.
- 2) Pertentangan yaitu pertentangan-pertentangan yang terjadi di dalam diri mereka juga menimbulkan kebingungan baik bagi diri mereka maupun orang lain dengan timbulnya perselisihan dan pertentangan antara remaja dan orang tua.
- 3) Berkeinginan besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya
- 4) Keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas, misalnya; melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan pramuka, himpunan pencinta alam dan sebagainya.
- 5) Mengkhayal dan berfantasi yaitu khayalan dan fantasi remaja banyak berkisar mengenai prestasi dan tangga karier. Khayalan dan fantasi tersebut tidak selalu bersifat negatif.

- 6) Aktifitas berkelompok yaitu kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitan-kesulitannya dengan berkelompok melakukan kegiatan bersama.²¹

D. Macam- macam Lingkungan Pendidikan Islam

Lingkungan pendidikan ialah sesuatu yang berada diluar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya.²² Dalam arti luas lingkungan mencakup iklim, geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, atau kejadian-kejadian yang mempunyai hubungan dengan seseorang.²³ Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuannya maupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan, adalah termasuk lingkungan ini.²⁴ Pendapat ini memberi gambaran bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah semua peristiwa yang terjadi pada anak didik dalam kehidupannya, dan peristiwa tersebut dapat disebabkan oleh segala yang

²¹Sunarto, Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya. 1995, h. 51-52.

²²Arief Armani. *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*, Jakarta, ciputat pers.2002,h.76

²³Dayun Riadi, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta*. Pustaka Pelajar, 2017, h. 175.

tampak dari alam fisik baik dari makhluk hidup, makhluk tak hidup atau benda mati.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan lingkungan pendidikan islam ialah peristiwa-pristiwa atau interaksi dalam kehidupannya yang secara tidak langsung dapat berkontribusi membentuk kepribadian anak remaja itu sendiri. Yang pada saatnya nanti akan menjadi remaja yang memiliki kepekaan social yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Adapun lingkungan pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan pendidikan keluarga, lingkungan pendidikan sekolah dan lingkungan pendidikan masyarakat.

1. Lingkungan Pendidikan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan utama yang dapat membentuk watak dan karakter manusia lingkungan keluarga pertama dimana manusia melakukan komunikasi dan sosialisasi diri dengan manusia lain selain dirinya. Didalam keluarga pula manusia untuk pertama kalinya dibentuk baik sikap maupun kepribadiannya.²⁶ Keluarga merupakan suatu sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, ia merupakan unit pertama dalam masyarakat. Disitulah terbentuknya tahap awal proses sosialisasi dan perkembangan individu.

Keluarga merupakan mikrokosmos tempat manusia baru diciptakan dan merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran bagi

²⁴Zakiah, Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 1996, h. 3.

²⁵Zakiah, Daradjat, dkk..... h.5.

²⁶Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 1992, h.177.

seseorang dan merupakan faktor yang penting dalam pembinaan mental seseorang, sebelum seseorang anak berintegrasi dengan lingkungan masyarakat, terlebih dahulu menerima pengalaman-pengalaman dari keluarga dirumah, terutama dari ibu dan kemudian ayah dan kerabatnya, agar interaksi dengan anggota masyarakat berjalan secara mulus dan tidak banyak mengalami rintangan maka diperlukan adanya landasan moral yang kuat yang mendasari pembinaan keluarga tersebut.²⁷

Orang tua selain sebagai pendidik, juga sebagai penanggung jawab. Oleh karena itu, orangtua dituntut menjadi teladan bagi anak-anaknya, baik berkenaan dengan ibadah, akhlak dan sebagainya. Dengan begitu kepribadian anak yang islami akan terbentuk sejak dini sehingga menjadi modal awal dan menentukan dalam proses pendidikan selanjutnya yang akan ia jalani.²⁸ dalam perspektif Islam, yang jauh lebih penting adalah peran orangtua menanamkan nilai-nilai keagamaan dan keimanan anak. Model pendidikan keimanan yang diberikan orangtua kepada anak dituntut agar lebih dapat merangsang anak dalam mencontoh perilaku orangtuanya (*uswatun hasanah*).

2. Lingkungan Pendidikan sekolah

Kegiatan pendidikan pada mulanya dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dengan menempatkan ayah dan ibu sebagai pendidik utama, dengan semakin dewasa anak semakin banyak hal-hal yang yang

²⁷Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia. 1994, h.146.

²⁸Salim,Hailami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta. 2012, h. 267.

dibutuhkannya untuk dapat hidup di dalam masyarakat secara layak dan wajar. Keluarga semakin tidak mampu mendidik anak-anak guna mempersiapkan dirinya memasuki kehidupan bermasyarakat. Orang tua memerlukan bantuan dalam mendidik anak-anaknya supaya dapat hidup berdiri sendiri secara layak di tengah-tengah masyarakat tanpa menggantungkan diri kepada orang lain.²⁹

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga, karena semakin besar kebutuhan anak, maka orang tua menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada lembaga sekolah. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak. Sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran didalam keluarga.³⁰

Tugas guru dan pemimpin sekolah di samping memberikan ilmu pengetahuan-pengatahuan, keterampilan, juga mendidik anak beragama. Disinilah sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak didik. Pendidikan budi pekerti dan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah haruslah merupakan kelanjutan, setidak-tidaknya jangan bertentangan dengan apa yang diberikan dalam keluarga.³¹

²⁹Ramayulis.... h.156.

³⁰Zuhairini.... h. 179.

³¹Hj Nur Uhbiyati dan H. Abu Ahmadi. *ilmu pendidikani islam*, bandung, pustaka pelita.1998, h. 240.

3. Lingkungan Pendidikan Masyarakat

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada diluar sekolah. Corak ragam pendidikan yang diterima anak didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan. Pendidikan dalam pendidikan masyarakat ini boleh dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilaksanakan dengan tidak sadar oleh masyarakat. Dan anak didik sendiri secara sadar atau tidak mendidik dirinya sendiri, mencari pengetahuan dan pengalaman sendiri, mempertebal keimanan serta keyakinan sendiri akan nilai nilai kesusilaan dan keagamaan didalam masyarakat.³²

Anak-anak bergaul dalam masyarakat, di sana mereka menyaksikan berbagi peristiwa, di sana mereka melihat orang-orang berperilaku, dan di sana pula mereka akan selalu menemukan sejumlah aturan dan tuntutan yang seyogyanya dipenuhi oleh yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang didapat anak-anak dalam masyarakat tersebut akan memberikan kontribusi tersendiri dalam pembentukan perilaku dan perkembangan pribadinya. Lingkungan masyarakat akan mendukung apa yang telah dikembangkan orang tua di rumah dan guru di sekolah, dan begitu sebaliknya. Jika rumah dan sekolah telah mengembangkan suatu

³²Zuhairini... h.180.

budaya atau nilai yang relevan dengan apa yang dikembangkan di masyarakat, maka sangat mungkin akan muncul pengaruh yang saling mendukung, sehingga peluang pencapaiannya pun akan sangat besar.³³

Demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan sangat berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan islam. Sebab, lingkungan juga merupakan lembaga institusi tempat terjadinya pendidikan, yang secara umum lingkungan tersebut dapat dilihat dari tiga, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja sama secara harmonis sehingga terbentuklah pendidikan yang terpadu yang diikat dengan ajaran islam.

E. Aliran-aliran Dalam Pendidikan

1. Aliran Empiris

Kata empirisme berasal dari kata empiri yang berarti pengalaman. Tokoh aliran ini ialah John Locke (1632-1704) seorang filsuf bangsa inggris. Ia berpendapat bahwa anak lahir di dunia ini sebagai kertas kosong atau sebagai meja berlapis lilin (tabula rasa) yang belum ada tulisan di atasnya. Sehingga kertas kosong atau meja berlapis lilin itu dapat ditulisi sekehendak hati penulisnya. Menurut teori empirisme, pendidik dapat berbuat sekehendak hati dalam pembentukan pribadi anak didik untuk menjadi apa saja yang sesuai yang diinginkan. Pendidik seperti pemahat patung kayu, atau patung batu, dan atau bahan lainnya, menurut

³³Muhaimin dan Abd Mujib. *pemikiran pendidikan islam*, cet 1, bandung, PT trigenda karya. 1993, h.297.

kesukaan pemahat tersebut. Oleh karena itu, aliran ini bersifat optimis terhadap hasil pendidikan.³⁴

2. Aliran Nativisme

Aliran ini adalah penganut salah satu ajaran filsafat idealism. Tokohnya Arthur Shopenhauer (1788- 1860), yang berpandangan bahwa faktor pembawaan yang bersifat kodrat dan kelahiran, tidak mendapat pengaruh dari alam sekitar atau pendidikan sekalipun, dan itulah yang disebut kepribadian manusia. Menurut aliran ini membiarkan anak tumbuh berdasarkan pembawaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan menurut aliran ini tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Pendidikan atau manfaat yang diberikan oleh pendidikan, tidak lebih darisekedar memoles permukaan peradaban dan tingkah laku sosial. Sedangkan lapisan yang lebih dalam dan kepribadian anak, tidak perlu ditentukan. Pandangan dan aliran ini disebut aliran pesimistis, karena menriam kepribadian sebagaimana adanya dengan tidak mempercayai adanya nilai-nilai pendidikan untuk mengubah kepribadian.³⁵

3. Aliran Naturalisme

Pandangan aliran ini hamper sama dengan nativisme, karena pandangan ini sering mengemukakan teori yang ganjil tentang kemungkinan manusia dapat di didik. Tokohnya ialah Jean Jacques Rousseau (1712- 1778), seorang filsuf bangsa prancis, ia mengungkapkan bahwa semua manusia yang baru lahir mempunyai pembawaan yang baik, namun pembawaan

³⁴Muhammad Anwar.*Filsafat Pendidikan*,Depok. Kencana, 2017. h. 52.

³⁵Muhammad Anwar..... h. 54.

yang baik menjadi rusak oleh tangan manusia sendiri. Artinya, pendidikan akan dapat merusak pembawaan anak yang baik, karena aliran ini tidak memandang perlu adanya pendidikan bagi perkembangan bakat dan kemampuan anak. Menurut mereka, semua pendidikan tidak akan ada hasilnya, dan tinggal menunggu saja hasil perkembangan bakat yang muncul dari dirinya.³⁶

4. Aliran Konvergensi

Aliran ini di perkenalkan oleh seorang ahli ilmu jiwa berkebangsaan Jerman bernama Willian Stern. Lahir di Jerman pada tanggal 28 April 1871. William Stern berpandangan bahwa antara hereditas dan milieu saling berkaitan dan saling memberi pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia.³⁷ Dalam menetapkan faktor yang mempengaruhi manusia, aliran ini tidak hanya berpegang pada lingkungan, pengalaman/pendidikan saja, tetapi juga mempercayai faktor keturunan.

Konvergensi memposisikan pembawaan dan lingkungan dalam posisi yang sama-sama penting. Pembawaan tidak mempunyai arti apa-apa terhadap perkembangan manusia jika tidak didukung oleh kondisi lingkungan yang memadai. Demikian pula lingkungan dan pengalaman tanpa adanya bakat pembawaan tidak akan mampu mengembangkan manusia sesuai dengan harapan. Bagi aliran konvergensi, keturunan dan

³⁶Muhammad Anwar.... h. 55.

³⁷M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Edisi II (Cet. VIII). Bandung, Remaja Rosdakarya. 1995, h.60.

lingkungan sama-sama mempunyai peran dan andil dalam perkembangan manusia.³⁸

Konvergensi adalah suatu aliran yang berpendapat bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh interaksi dan perpaduan antara faktor hereditas dan lingkungan. Menurut aliran ini hereditas tidak akan berkembang secara wajar apabila tidak diberi rangsangan dari faktor lingkungan. Sebaliknya, rangsangan lingkungan tidak akan membina kepribadian yang ideal tanpa didasari oleh faktor hereditas. Penentuan kepribadian seseorang ditentukan oleh kerja yang integral antara faktor internal (potensi bawaan) maupun faktor eksternal (lingkungan pendidikan). Keduanya berproses secara konvergen tanpa bisa dipisahkan.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa aliran konvergensi ialah aliran pendidikan yang memposisikan antara faktor bawaan dan lingkungan itu sangat berperan aktif dalam membentuk kepribadian seseorang dalam hal ini yaitu remaja.

1. Relevansi Konvergensi dengan Proses Pendidikan Islam

Dasar Hukum Firman Allah dalam S. al-Insan: 3 yang berbunyi:

إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

³⁸Al-Ghazali. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, Bandung ,Kharisma. 1994, h. 41.

³⁹Netty Hastati dkk. *Islam dan Psikologi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 2005,h.178.

Artinya;

”Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.”

Atas dasar ayat tersebut kita dapat menginterpretasikan bahwa dalam fitrahnya manusia diberi kemampuan untuk memilih jalan yang benar dari yang salah. Kemampuan memilih tersebut mendapatkan pengarahan dalam proses pendidikan yang mempengaruhinya. Jelaslah bahwa faktor kemampuan memilih yang terdapat didalam fitrah (*human nature*) manusia berpusat pada kemampuan berpikir sehat (berakal sehat).

Berpikir benar dan sehat adalah merupakan kemampuan fitrah yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan latihan. Dalam pengertian ini pendidikan Islam berproses secara konvergensi, yang dapat membawa kepada paham konvergensi dalam pendidikan Islam.⁴⁰

F. Macam-macam Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan

1. Pengamalan Akhlak

a. Pengertian akhlak

Pengertian akhlak secara etimologi dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak dan tabiat.⁴¹ Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* (خلق) yang menurut lughot diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Rahmat Djatnika, bahwa pengertian akhlak dapat dibedakan menjadi dua macam, di antaranya menurut etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab

⁴⁰H. M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 1994, h.96.

⁴¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka. 1994), h. 15.

(ا خلاق) bentuk jamak dari mufrodnya *khuluq* (خلق), yang berarti budi pekerti. Sinonimnya adalah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, *etos* yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa Latin juga, *mores* yang juga berarti kebiasaan. Sedangkan menurut terminolog, kata budi pekerti terdiri dari kata “budi” dan “pekerti”. Budi adalah yang ada pada manusia, yang berhubungan dengan kesadaran, yang didorong oleh pemikiran, rasio yang disebut karakter. Pekerti adalah apa yang terlihat pada manusia, karena didorong oleh perasaan hati yang disebut dengan *behaviour*. Jadi, budi pekerti merupakan perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia.⁴² Menurut Abuddin Nata, akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.⁴³

b. Landasan akhlak

Dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya segala sesuatu yang buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, berarti tidak baik dan harus di jauhi. Pribadi Rosulullah SAW adalah contoh

⁴²Rahmat Djatnika. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta , Balai Pustaka. 1994, h.26.

⁴³Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta , PT. Raja Grafindo Persada. 1997), h. 5.

yang paling tepat untuk menjadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

Firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “ sungguh, telah ada pada (diri) rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Q.S. Al-Ahzab : 21)⁴⁴

c. Kedudukan akhlak

Akhlak memiliki posisi yang sangat penting yaitu sebagai salah satu rukun agama Islam. Dalam kaitan ini Rasulullah SAW pernah ditanya, “beragama itu apa?” beliau menjawab, “berakhlak yang baik”. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat ketika melihat bahwa salah satu sumber akhlak adalah wahyu. Akhlak memberikan peran penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Tak heran jika kemudian Al-Qur’an memberikan penekanan terhadapnya. Al-Qur’an meletakkan dasar-dasar akhlak mulia demikian pula hadits telah memberikan porsi cukup banyak dalam bidang akhlak. Nabi Muhammad SAW pun mengabarkan bahwa orang yang paling sempurna keimanannya di antara umatnya adalah yang paling baik akhlaknya. Dengan demikian seyogyanya seorang

⁴⁴Rosihun Anwar. *Akhlak Tasawuf*..... h. 20.

muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik dan merujuk kepada Rasulullah SAW.⁴⁵

d. Akhlak anak terhadap orang tua

Seorang muslim percaya bahwa adanya hak kedua orang tua terhadap dirinya serta kewajiban berbakti dan berbuat baik terhadap keduanya. Tidak hanya karena mereka berdua menjadi sebab keberadaannya atau karena mereka telah memberi perlakuan yang baik terhadap mereka dan memenuhi kebutuhannya, tapi memang karena Allah telah menetapkan kewajiban seorang anak untuk berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Bahkan Allah memerintahkan berbakti kepada orang tua setelah perintah kewajiban terhadapnya yaitu berupa beribadah kepadanya semata, tanpa kepada yang selainnya.⁴⁶ Di sini akan dicantumkan beberapa adab yang berkaitan dengan masalah ini. Antara lain hak yang wajib dilakukan semasa kedua orang tua hidup.

Hak-hak yang wajib dilaksanakan semasa orang tua masih hidup ialah sebagai berikut :

1) Mentaati mereka selama tidak mendurhakai Allah⁴⁷

Mentaati kedua orang tua hukumnya wajib atas setiap Muslim. Haram hukumnya mendurhakai keduanya. Tidak diperbolehkan sedikit pun mendurhakai mereka berdua kecuali

⁴⁵Rosihun Anwar. *Akhlak Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia. 2010, h. 23.

⁴⁶Abu Bakar Jabir Al-Jazai'ri. *Minhajul Muslim*, Cet.6, Jakarta, Darul Haq. 2011, h.

⁴⁷Salim Bahreisy. *Tanbihul Ghafilin*, Surabaya, PT. Bina Ilmu. 1987, h. 165.

apabila mereka menyuruh untuk menyekutukan Allah atau mendurhakai-Nya. Allah SWT berfirman: "Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya." (QS. Luqman: 15).⁴⁸

2) Merendahkan diri di hadapan kedua orang tua⁴⁹

Allah SWT juga berfirman "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang tua ibu bapak." (Q.S.An-Nisaa': 36).⁵⁰ Perintah berbuat baik ini lebih ditegaskan jika usia kedua orang tua semakin tua dan lanjut hingga kondisi mereka melemah dan sangat membutuhkan bantuan dan perhatian dari anaknya.

3) Berbicara dengan lembut di hadapan mereka⁵¹

Berbicara dengan lembut merupakan kesempurnaan bakti kepada kedua orang tua dan merendahkan diri di hadapan mereka, sebagaimana firman Allah SWT, "Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia." (QS. Al-Israa': 23).⁵² Oleh karena itu,

⁴⁸Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan penyelenggara penterjemah Al-qur'an. 1984, h.654.

⁴⁹Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada. 2005, h. 357.

⁵⁰Departemen Agama RI.... h.123.

⁵¹Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*.... h.357.

⁵²Departemen Agama RI.... h. 97.

berbicaralah kepada mereka berdua dengan ucapan yang lemah lembut dan baik serta dengan lafazh yang bagus.

- 4) Berbuat baik terhadap keduanya dengan segala sesuatu yang mampu dilakukan seperti memberikan makanan, pakaian dan mengobatinya dll.
- 5) Menyambung hubungan silaturrahim yang tidak ada hubungan Rahim kecuali melalui mereka berdua, mendoakan dan memohon ampunan bagi keduanya serta melaksanakan janji keduanya dan menghormati teman-teman mereka⁵³
- 6) Meminta izin terhadap mereka sebelum berjihad dan pergi untuk urusan lainnya⁵⁴

Izin kepada orang tua diperlukan untuk jihad yang belum ditentukan. Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah saw dan bertanya: “ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: “wahai Rasulullah, aku hendak berperang dan aku datang untuk meminta pendapatmu.” Rasul bersabda: adakah ibumu?” lelaki itu menjawab: “ada.” Rasul bersabda: “berbaktilah kepadanya terus menerus, sebab sesungguhnya surga berada di bawah telapak kakinya.”⁵⁵

Pentingnya ridha seorang ibu itu mengalahkan keputusan seorang nabi sendiri. Dapat kita lihat hadist-hadist yang

⁵³Abu Bakar Jabir Al-Jazai'ri. *Minhajul Muslim*..... h. 221.

⁵⁴Ibnu Muslim al-Qurasyi al-nasaiburi. *Al-Jami' Al-Shahih*... no.2549, dari Ibnu 'Amr radhiyallahu'anh

⁵⁵Zainudin Ibnu Abdul Aziz Al Malybari. *Terjemahan Irsyadul Ibad*, Surabaya, Mutiara Ilmu. 2010, h. 591.

menjelaskan kemuliaan seorang ibu mengalahkan kemuliaan seorang bapak sekalipun mereka sama-sama orang tua kita, alasannya sangat sederhana ibulah yang mengandung dan melahirkan serta mengasuh kita sampai dewasa. Mengenai kehamilan seorang ibu di gambarkan di dalam al-Qur'an dengan kalimat “ wahnān ‘alā wahnin” yaitu derita diatas penderitaan.

7) Memberikan Harta Kepada Orang Tua Menurut Jumlah Yang mereka Inginkan

Rasulullah saw pernah bersabda kepada seorang laki-laki ketika ia berkata: "Ayahku ingin mengambil hartaku." Nabi saw bersabda: "Kamu dan hartamu milik ayahmu.⁵⁶ Oleh sebab itu, hendaknya seseorang jangan bersikap bakhil atau kikir terhadap orang yang menyebabkan keberadaan dirinya, memeliharanya ketika kecil dan lemah, serta telah berbuat baik kepadanya.

8) Tidak Mencela Orang Tua atau Tidak Menyebabkan Mereka Dicela Orang Lain

Mencela orang tua dan menyebabkan mereka dicela orang lain termasuk salah satu dosa besar. Rasulullah saw bersabda: "Termasuk dosa besar adalah seseorang mencela orang tuanya." Para Sahabat bertanya: "Ya, Rasulullah, apa ada orang yang mencela orang tuanya?" Beliau menjawab: "Ada. Ia mencela ayah orang lain kemudian orang itu

⁵⁶HR. Ahmad, II/204, Abu Dawud no. 3530, dan Ibnu Majah no. 2292, dari Ibnu 'AMr radhiyallahu 'anhu. Hadits ini tertera dalam kitab Shahiihul Jaami no. 1486

membalas mencela orang tuanya. Ia mencela ibu orang lain lalu orang itu membalas mencela ibunya.⁵⁷

Berdasarkan dari definisi dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak kepada kedua orang tua adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan baik dan kebiasaan tanpa pemikiran serta pertimbangan sehingga menjadi kepribadian yang kuat di dalam jiwa seseorang untuk selalu berbuat baik kepada orang yang telah mengasuhnya mulai dari di dalam kandungan maupun setelah dewasa.

2. Pengamalan Ubudiyah

a. Pengertian ubudiyah

Ubudiyah dalam segi bahasa di ambil dari kata ibadah, yaitu menunaikan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba Allah. Makna ibadah adalah sebuah kepatuhan yang total dan maksimal yang hanya dipersembahkan kepada Allah karena rasa cinta dan mengagungkannya. Kepatuhan ini dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi semua larangannya. Ibadah meliputi segala sesuatu yang disenangi dan diridhoi Allah berupa perkataan dan perbuatan, baik yang tampak maupun tersembunyi.⁵⁸

Demikianlah, baik yang beribadah langsung kehadiran Allah SWT seperti sembahyang dan puasa, maupun ibadah sosial melalui amal kebaikan untuk kesejahteraan masyarakat tempat kita hidup seperti

⁵⁷HR. Bukhari no. 5973 dan Muslim no. 90, dari Ibnu 'Amr radhiyallahu 'anhu

⁵⁸Fathullah Gulen, *Kunci Rahasia Sufi*, Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada. 2001, h. 95.

zakat, sedekah, penyantunan fakir miskin dan lain-lain, semua itu untuk keselamatan dan kebahagiaan kita sendiri.

وَأَتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (QS. Al-Baqarah: 189).⁵⁹

b. Pengertian Shalat berjamaah

Shalat secara etimologi (bahasa) ialah doa. Sedangkan menurut arti syara' adalah ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁶⁰ Dalam pelaksanaannya sholat dapat dilakukan sendiri-sendiri maupun berjamaah. Shalat berjama'ah ialah sholat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaanya dan lebih mengerti tentang hukum islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan yang lainnya berdiri di belakangnya sebagai ma'mum.⁶¹ Hukum shalat berjama'ah menurut qaul ashah adalah fardu kifayah, sebagian ulama berpendapat sunnat muakkad bagi laki-laki yang berakal, merdeka, muqim (bertempat tinggal tetap bukan musafir), menutupi aurat dan tidak mempunyai udzur. Hukum fardu kifayah

⁵⁹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan penyelenggara penterjemah Al-qur'an.1984

⁶⁰Masykuri Abdurrahman. *Kaifiyah dan Hikmah Sholat Versi Kitab Salaf*, Sidogiri, Pustaka Sidogiri.2006, h. 33.

⁶¹Moh Rifa'i. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang, PT. Karya Toha Putra, 1978. h. 145.

tersebut di dalam berjama'ah shalat ada' maktubah (lima shalat wajib dikerjakan pada waktunya).⁶²

Rajin melaksanakan sholat berjamaah di masjid, seseorang akan mendapatkan manfaat dan ganjaran yang lebih dibandingkan shalat sendiri di rumah. manfaat itu berupa terjalinnya silaturahmi antara warga sekitar. Karena seringnya bertemu dan berkomunikasi pada saat dimasjid. sedangkan ganjaran yang akan di dapatkan ialah 27 pahala yang lebih baik serta dinaikan derajatnya satu tingkat lebih tinggi pada saat kakinya melangkah menuju masjid.⁶³

1) Syarat-syarat sahnya shalat

- a) Islam.
- b) Tamyiz (berakal dan baligh).
- c) Menutup aurat. Laki-laki auratnya ialah antara pusar sampai lutut. Perempuan auratnya ialah seluruh badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan.
- d) Menghadap ke kiblat.
- e) Mengetahui masuknya waktu.
- f) Suci dari hadats, baik hadats besar ataupun hadats kecil.
- g) Suci dari najis, baik badan, pakaian maupun tempatnya.
- h) Mengetahui kaifiyah (cara) shalat, maksudnya mengerti dan bisa membedakan mana rukun dan sunatnya shalat.⁶⁴

2) Rukun-rukun shalat

⁶²Masykuri Abdurrahman. *Kaifiyah dan Hikmah Sholat....* h. 89.

⁶³Imam Al-mumziri. *Ringkasan Shahih Muslim*, Cet. II, Bandung, Jabal. 2013, h.134.

⁶⁴Masykuri Abdurrahman..... h. 34.

- a) Niat
 - b) Berdiri, bagi yang kuasa
 - c) Takbiratul ihram
 - d) Membaca surat Fatihah
 - e) Ruku' dengan thuma'ninah
 - f) I'tidal dengan thuma'ninah
 - g) Sujud dua kali dengan thuma'ninah
 - h) Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah
 - i) Duduk untuk tasyahud kedua
 - j) Membaca tasyahud akhir
 - k) Membaca shalawat atas nabi
 - l) Mengucap salam yang pertama
 - m) Tertib⁶⁵
- 3) Syarat shalat jama'ah
- a) Berniat mengikuti imam
 - b) Mengetahui segala yang dikerjakan oleh imam
 - c) Tidak ada dinding yang menghalangi antara imam dan ma'mum, kecuali bagi perempuan
 - d) Jangan terdepan atau sama tempatnya dengan imam
 - e) Jarak antara imam dan ma'mum atau antara ma'mum dan barisan ma'mum yang terakhir tidak lebih dari 300 hasta
 - f) Shalat ma'mum harus bersesuaian dengan shalat imam⁶⁶

⁶⁵Moh Rifa'i. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*....h. 85.

4) Tujuan shalat berjamaah

Tujuan utama sasaran pokok dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah. Dengan mengingat Allah akan terbayang dan terlukis dalam hati sanubarinya segala sifat-sifat Allah yang maha esa dan maha sempurna.

Firman Allah:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya : “ Sesungguhnya aku ini Allah, tidak ada tuhan (yang hak) selain aku, maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku (Q.S. Thoha : 14)

Ingat terhadap Allah membuat manusia senantiasa waspada dan dengan kewaspadaan itu akan menghindarkan diri dari segala macam perbuatan keji dan tercela. Dengan begitu berarti ia telah luput dari pelanggaran-pelangaran hukum yang akan menjerumuskan kelembah kehinaan dan kesengsaraan di dunia dan akhirat.⁶⁷ Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa shalat berjamaah ialah shalat di laksanakan oleh lebih dari satu orang yang mempunyai ikatan iman yaitu seorang diantara mereka menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dengan syarat syarat yang telah ditentukan.

c. Pengertian Membaca Al-Qur'an

⁶⁶Moh Rifa'i. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*....h. 149.

⁶⁷Wahbah az-Zuhaili. *Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, Fikih Islam 2*, Jakarta, Gema Insani. 2010, h. 286.

Membaca adalah kegiatan fisik atau mental, yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses tranmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitasnya.⁶⁸

Qur'an adalah bentuk masdhar dari kata kerja Qara'an, berarti "bacaan" kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.⁶⁹ Al-Qur'an yang mulia adalah firman Allah Swt. Yang diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad Saw, melalui wahyu yang dibawa oleh jibril, baik lafazh maupun maknanya, membacanya merupakan ibadah, sekaligus merupakan mukjizat yang sampai kepada kita secara mutawatir. Adalah Kalam Allah Ta'ala yang diturunkan kepada Rasul dan penutup para Nabi-Nya, Muhammad shallallaahu 'alaihi wasallam, diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.⁷⁰

Firman-Nya (an-Nahl: 89) sebagai berikut:

لِلْمُسْلِمِينَ وَنَزَّلْنَاهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّلْكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya: "Dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri".⁷¹

⁶⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Semarang.Widya Karya.2005)

⁶⁹Said Agil Husin Al Munawwar. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet. III, Jakarta, Ciputat Press. 2003. h. 4.

⁷⁰Said Agil Husin Al Munawwar. h. 31.

⁷¹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan penyelenggara penterjemah Al-qur'an.1984 ayat : 89

1) Keutamaan membaca Al-Qur'an

Banyak sekali keutamaan-keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an berikut dibawah ini ada beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an di antaranya :

- a) Di tempatkan dalam barisan orang-orang besar yang utama dan tinggi
- b) Memperoleh beberapa kebajikan dari tiap-tiap huruf yang dibacanya dan bertambah derajatnya di sisi Allah SWT.
- c) Dinaungi dengan payung rahmat, dikelilingi para malaikat dan diturunkan Allah kepadanya ketenangan dan kewaspadaan.
- d) Diterangkan hatinya oleh Allah SWT dan dipelihara dari kegelapan.
- e) Diharumkan baunya, disenangi dan dicintai oleh orang-orang sholeh.
- f) Tiada gunda hatinya di hari kiamat karena senantiasa dalam pemeliharaan dan penjagaan Allah SWT.
- g) Memperoleh kemulyaan dan diberi rahmat kepada bapak ibunya.
- h) Terlepas dari kesusahan akhirat.⁷²

Al-Qur'an ialah petunjuk yang didesain sedemikian rupa sehingga jelas bagi umat manusia dengan petunjuk itu manusia bisa membedakan mana yang hak dan bathil. Inilah sesungguhnya fungsi Al-Qur'an, yaitu sebagai pedoman hidup umat manusia. Karena itu bila Al-Qur'an dipelajari dengan benar dan sungguh-sungguh maka isi kandungannya akan membantu kita

⁷²Teungku Hasby Ash-Shidieqy. *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta, Bulan Bintang. 1990, h. 137.

menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman untuk menyelesaikan berbagai problem kehidupan.⁷³

G. Kajian Pustaka

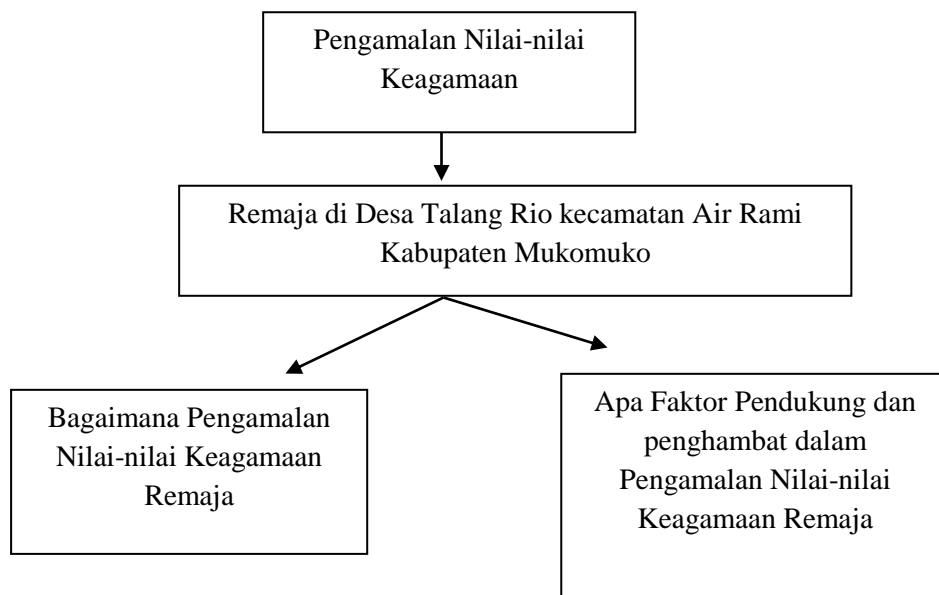
Al-Firdausi Fannanah 2015, dalam skripsinya yang berjudul “*Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Remaja Masjid di Masjid Sabilillah Malang*” Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan Pengamalan nilai-nilai agama Islam pada Remaja Masjid Sabilillah Malang adalah shalat berjamaah, nilai akhlak yaitu sopan santun remaja masjid pada orang yang lebih tua dan sesamanya, nilai aqidah yaitu mengikuti majlis taklim yang ada dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari, nilai syariah yaitu penampilan mereka dalam keseharian, dan keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Sabilillah Malang. Adapun faktor pendukung baik intern maupun ekstren menjadi motivasi dalam mengatasi penghambat pengamalan nilai-nilai agama Islam yang dipengaruhi baik lingkungan maupun pergaulan. Sedangkan pihak takmir dan Pembina masjid selalu memberikan pembinaan dan dorongan positif bagi para remaja masjid dalam mengatasi hambatan tersebut.

⁷³Prof. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung. 2000, h.13.

H. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir ialah suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berangkat dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan tentang Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sukmadinata Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif peneliti membiarkan permasalahan-pemmasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁷⁴

Menurut Musfiqin Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan pikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis. Kemampuan peneliti untuk menghubungkan

⁷⁴Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.2010, h. 60.

secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif.⁷⁵

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai tanggal 17 Juli Tahun 2022.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁷⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah imam masjid dan masyarakat di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.⁷⁷

⁷⁵Musfiqin. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT. Prestasi Pustakarya. 2012, h. 153.

⁷⁶Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitati Kualitatif dan R & D*, Bandung, Afabeta.2011, h. 225.

⁷⁷Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,.....h.225.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Data

Triangulasi data, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁷⁸ Berbagai macam teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.⁷⁹

Tujuan yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika

⁷⁸LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya. 2017, h. 178.

⁷⁹LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*..... h. 179.

ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

2. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat.⁸⁰ pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilaksanakannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono, menyatakan “*in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” maksudnya dalam penelitian observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁸¹ Menurut Sukmadinata observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

⁸⁰LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*..... h. 182.

⁸¹Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,..... h. 227.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat.⁸² Adapun kegiatan yang peneliti Observasi atau kegiatan yang di amati adalah bagaimana cara Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Remaja di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono menyatakan, *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and idea through question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic”* maksudnya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁸³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur (semistruktur interview).menurut Sugiyono jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

⁸²Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*,..... h. 220.

⁸³Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. h. 231.

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁸⁴

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁸⁵ Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data desa, data pengamalan keagamaan dan data remaja dan sebagainya yang dianggap penting dalam menunjang kelengkapan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸⁶

2. Display Data (Penyajian Data)

⁸⁴Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*..... h. 233.

⁸⁵Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta, Rajawali Pers. 2012, h.142.

⁸⁶Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*..... h. 247.

Setelah data direduksi, maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian dan bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁷

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah berupaya untuk mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh dari awal hingga akhir.

⁸⁷Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* h. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan riwayat yang diperoleh dari dokumen desa Talang Rio bahwa terbentuknya desa Talang Rio dimulai sejak tahun 459-1410 hijriah, masa tersebut mengharuskan mereka selalu berpindah-pindah tempat, perpindahan itu sampai 7 kali.⁸⁸ Yang pertama yaitu pada tahun 459 hijriah di Desa Talang Durian Kubang yang dipimpin oleh datuk Megekjuang. Tahun 499 hijriah mulai pindah ke Desa Talang Air Dahek yang dipimpin oleh datuk Linjang Bajulat, tahun 699 pindah lagi ke Desa Air Asak yang di pimpin lagi oleh Megekjuang, selanjutnya tahun 789 pindah lagi ke Desa Talang Kauk yang di pimpin oleh Datuk Rio, tahun 919 pindah ke hilir dan menetap di Desa yang diberi nama Desa Air Kesik. selama 80 tahun yang di pimpin oleh datuk Ikal, pada tahun 999 juga pindah lagi ke Desa Talang Rio bawah yang berada di bawah bukit Desa ini di Pimpin oleh datuk Karik dan pada tahun 1410 terjadilah banjir besar atau bencana alam.

Maka berdasarkan keputusan para orang tua desa (tokoh masyarakat) seluruh penduduk Desa Talang Rio bawah pindah ke talang

⁸⁸ Dokumen Desa Talang Rio TA. 2022

Rio atas untuk menghindari bencana alam seperti banjir sampai sekarang.⁸⁹

2. Letak Geografis Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan pembagian wilayah dengan perundangan kabupaten Desa talang rio menjadi salah satu Desa di Kecamatan Air rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Desa Talang Rio terletak di dalam wilayah kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Dusun Pulau Kecamatan Air Rami
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rami Mulya Kecamatan Air Rami
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi Desa Talang Rio ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di

⁸⁹ Dokumen Desa Talang Rio TA. 2022

Desa Talang Rio seperti pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di Desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka visi Desa Talang Rio adalah:

“Mewujudkan Desa Talang Rio Menjadi Desa Mandiri Melalui Bidang Perkebunan, Pertanian, Peternakan Dan Industri Kecil”

b. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi Desa tersebut. Adapun misi Desa talang Rio adalah:

- 1) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk. Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal
- 2) Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian/perkebunan dan peternakan.
- 3) Meningkatkan usaha Pertanian/perkebunan
- 4) Menggali potensi desa agar mempunyai Pendapatan Asli Desa
- 5) Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

4. Keadaan penduduk dan pekerjaan penduduk Desa Talang Rio Kecamatan Air rami Kabupaten Mukomuko

Penduduk desa Talang Rio sangat memegang teguh tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Talang Rio dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan diantara masyarakat Desa.

Tabel 4.0

Jumlah penduduk Desa Talang Rio

Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Jiwa	340	327	667
KK	170		170

(sumber: kantor Desa Talang Rio)

5. Keadaan Ekonomi Desa talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Talang Rio secara kasat mata terlihat sangat jelas tidak jauh perbedaannya antara rumah tangga miskin, sangat miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencarian masyarakat Desa Talang Rio, pada umumnya perkebunan karet dan sawit. Penggunaan tanah di Desa Talang Rio sebagian besar di

peruntukkan untuk tanah perkebunan karet dan sawit sedangkan sisanya untuk bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Umum Desa talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko

Kondisi sarana dan Prasarana umum Desa Talang Rio secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan prasarana Desa Talang Rio

Nno	Sarana dan prasarana	Jumlah/volume	Keterangan
11	Balai Desa	1	Baik
22	Masjid	1	Baik
33	Pos kamling	2	Perlu rehab
44	Gedung TK	1	Baik
55	Gedung SD	1	Baik
66	Gedung SMP	1	Baik
77	Pemakaman umum	1	Baik
78	Jembatan besi	7	Baik
99	Perpustakaan desa	1 unit	Perlu rehab
110	MCK umum	40	
111	Mesin tik	1	Baik
112	Meja	4	Perlu tambahan
113	Kursi	160	Perlu tambahan
114	Almari arsip	2	Baik
115	Komputer	2	Baik

116	Kendaraan dinas	1	Baik
117	Lapangan olahraga	2	Perlu rehab

(sumber: kantor Desa Talang Rio)

Tabel 4.1

Tingkat pendidikan penduduk Desa Talang Rio

Pra sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
78 orang	150 orang	80 orang	78 orang	25 orang

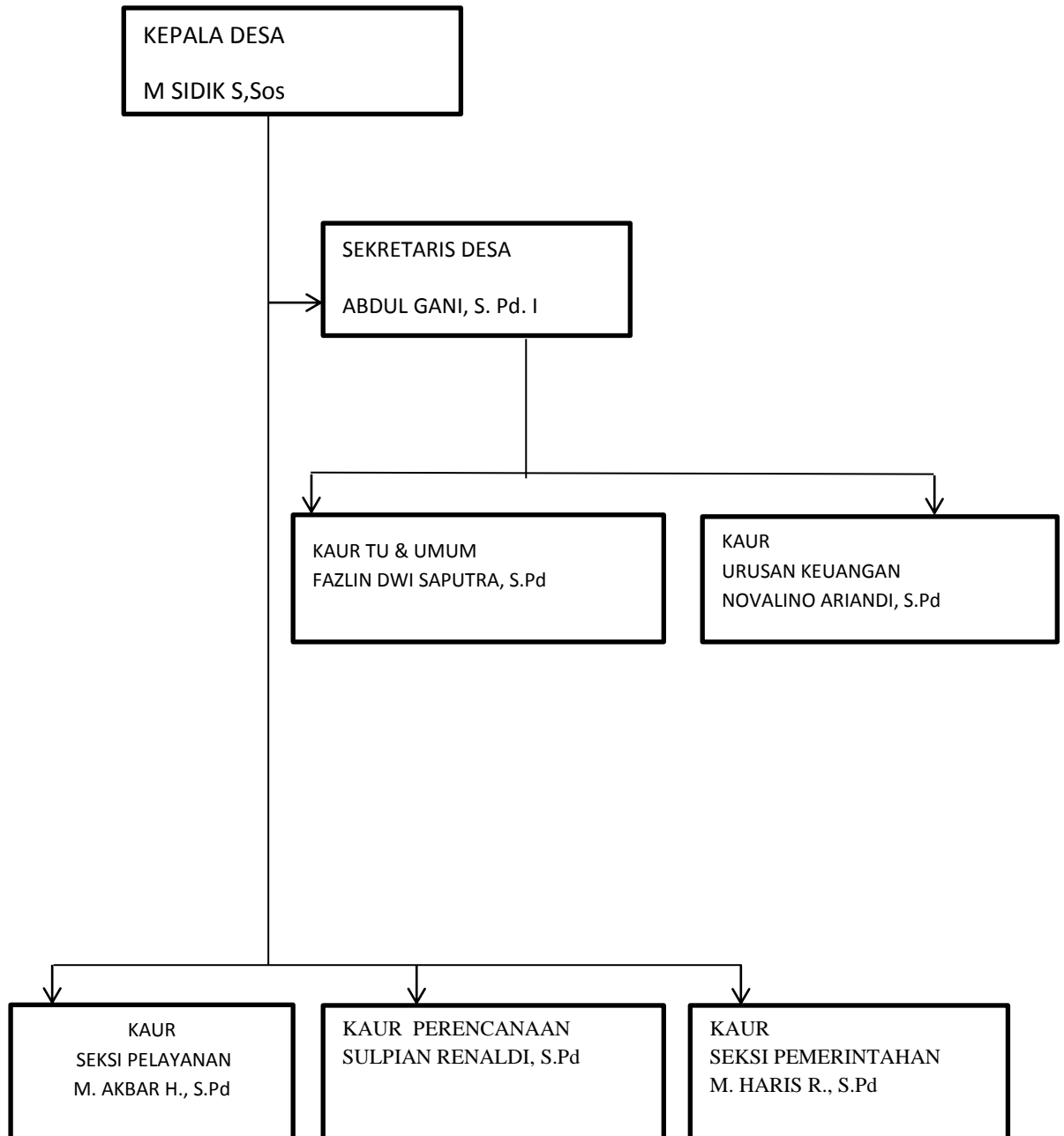
(sumber: kantor Desa Talang Rio)

7. Struktur Organisasi Desa talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten

Mukomuko

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Desa Talang Rio



B. Hasil Penelitian

Dalam rangka mencari informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian, penulis melakukan wawancara terhadap remaja, orang tua dan imam masjid yang ada di lingkungan Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami guna mencari kebenaran data tersebut.

1. Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami

Untuk mengetahui bagaimana pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang terkait, peneliti membagi menjadi beberapa aspek pengamalan nilai-nilai keagamaan yaitu mencakup pada pengamalan akhlak, sholat berjama'ah dan membaca Al-Qur'annya.

a. Pengamalan Akhlak

- 1) Apakah saudara mengikuti semua nasihat yang telah diberikan oleh orang tua ?

Menurut hasil wawancara terhadap remaja yang berada di Desa Talang Rio dengan saudara Feberi dia mengatakan bahwa :

“Ya, saya selalu mengikuti semua nasihat-nasihat yang diberikan oleh orang tua kepada saya misalnya mereka memerintahkan saya untuk selalu belajar pada saat malam hari dan tidak boleh melakukan hal-hal yang tidak bagus seperti keluar

malam, mengikuti kawan-kawan yang menyimpang perilakunya seperti meminum minuman keras, mencuri, merokok dllnya”.⁹⁰

Hal serupa dikatakan oleh orang tuanya yaitu bapak Elmawan beliau mengatakan bahwa:

“Ya, sih Panji ini selalu menuruti semua nasihat-nasihat yang berikan oleh orang tuanya dan tidak pernah melawan omongan orang tua misalnya pada saat di suruh orang tua belajar pada saat malam itu dia ikuti begitu juga dengan hal-hal yang lainnya”.⁹¹

Hasil wawancara dengan salah satu remaja di Desa Talang Rio yang bernama Edy Riyanto di mengatakan bahwa:

“Saya selalu menuruti semua nasihat yang diberikan oleh orang tua pada saya contohnya orang tua saya melarang untuk mengikuti kawan-kawan yang berbuat tidak bagus dan disuruh jangan malas-malasan”.⁹²

Apa yang dikatakan oleh saudara Edy di atas senada juga yang dikatakan oleh ibunya yaitu ibu Sarni dia mengatakan bahwa:

“Ya, Edy ini selalu nurut apa yang di omongi orang tua itu dituruti semua dan jarang berbuat hal-hal yang dilarang oleh orang tua seperti jangan ikut-ikutan kawan yang berbuat tidak bagus dan lain-lain”.⁹³

Setelah melakukan beberapa wawancara di atas dan berdasarkan pengamatan peneliti lakukan selama melakukan penelitian selaras bahwa memang remaja-remaja disini masih menuruti nasihat yang diberikan oleh orang tua mereka, walaupun masih ada juga sebagian kecil dari mereka

⁹⁰Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 19:00 WIB)

⁹¹Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 19:45 WIB)

⁹²Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 19:23 WIB)

⁹³Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 13:02 WIB)

yang tidak menuruti nasihat yang diberikan oleh kedua orang tuanya bapak maupun ibunya.

2) Bagaimana sikap saudara pada saat sedang di marahi oleh orang tua?

Hasil wawancara dengan remaja didesa Talang Rio yang bernama saudara

Agus dia mengatakan bahwa:

“Pada saat orang tua lagi memarahi saya diam dan tidak melawan maupun pergi saya mendengarkan apa yang dibicarakan orang tua itu”.⁹⁴

Lain juga pernyataan yang diungkapkan oleh ayuknya yaitu saudara

Etta Sari dia mengatakan bahwa:

“Adek Agus ini pada saat orang tua sedang memarahinya kadang-kadang diam tidak melawan tetapi kadang juga dia itu melawan pada saat lagi dimarahi orang tua itu”.⁹⁵

Hasil wawancara dengan remaja yaitu saudara Tomy Trisanda dia

mengatakan:

“Saya diam sambil duduk dan membungkukkan badan pada saat orang tua lagi memarahi dan mendengarkan apa yang di bicarakan orang tua itu agar saya tidak mengulangnya lagi”.⁹⁶

Senada apa yang dikatakan Tomy neneknya ibu Khadijah

mengatakan bahwa:

“Ya Tomy itu pada saat lagi dimarahi orang tuanya dia diam tidak melawan dan duduk sambil mendegarkan apa yang dibicarakan orang tua maupun kakek dan neneknya”.⁹⁷

⁹⁴Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 21:14 WIB)

⁹⁵Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 22:11 WIB)

⁹⁶Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 21:37 WIB)

⁹⁷Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 20:16 WIB)

Berdasarkan ungkapan para narasumber di atas dan berdasarkan pengamatan langsung peneliti lakukan di lapangan memang betul sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh informan biasanya remaja di Desa Talang Rio hanya diam saja dan tidak menunjukkan respon-respon perlawanan pada saat sedang dimarahi dan diberi pengarahan oleh kedua orang tua mereka.

3) Bagaimana sikap anda pada saat sedang melewati orang tua?

Wawancara dengan remaja yang bernama Edwansyah dia mengatakan bahwa:

“Pada saat saya melintas di depan orang tua saya lewat dengan sopan seperti agak membungkukkan badan saya sedikit dan sambil berbicara (permisi ibu/bapak)”.⁹⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh ibunya yaitu ibu Linda mengatakan bahwa:

“Ya Edwansyah ini anak yang cukup sopan pada saat melewati orang tua seperti agak membungkukkan badannya sedikit kemudian barulah dia lewat dan tidak semberono lewatnya di depan orang tua baik ayah atau ibunya”.⁹⁹

Hasil wawancara dengan M. Noveranda dia mengatakan:

“Ya, saya selalu sopan pada saat melewati kedua orang tua baik itu bapak maupun ibu karna saya mengerti salah satu bagian akhlak kepada orang tua ialah lewat didepan mereka dengan sopan”.¹⁰⁰

Hal itu juga dikatakan oleh ibu Harmini selaku ibunya dia mengatakannya:

⁹⁸Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 19:30 WIB)

⁹⁹Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 20:14 WIB)

¹⁰⁰Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 12:13 WIB)

“Ya, memang betul siih Noveranda ini anak yang cukup sopan apabila hendak lewat di depan orang tua yaitu dengan agak membungkukkan badannya sedikit pada saat lewat itu”.¹⁰¹

Berdasarkan pemaparan di atas dan didukung pengamatan langsung ke lapangan yang peneliti lakukan bahwa memang betul remaja di desa ini masih sopan pada saat hendak melewati orang dewasa dari mereka khususnya pada saat di depan orang tua baik itu bapak maupun ibunya, seperti selalu berpamitan terdahulu kepada orang yang hendak dilewatinya.

4) Seperti apa sikap anda pada saat sedang duduk didepan orang tua ?

Wawancara dengan saudara Regi Vernando dia mengatakan:

“Saya duduk pada saat sedang berada di depan orang tua cukup lumayan sopan seperti bersilah tidak menelponjorkan kedua kaki saya pada saat berada di depan keduanya”.¹⁰²

Bertolak belakang dengan pernyataan saudara Regi bapak Asmawi selaku ayah beliu mengatakan bahwa:

“Ya menurut saya Regi ini kebanyakan tidak sopannya dari pada sopannya pada saat duduk di depan orang tua khususnya bapak dan ibu kadang-kadang semberono aja pada saat duduk itu”.¹⁰³

Wawancara dengan saudara Topan Mandala dia mengatakan:

“Saya menghormati orang tua saya salah satu caranya pada saat lagi duduk di depan kedua orang tua baik itu bapak maupun ibu saya duduk dengan sopan santun seperti menyilahkan kedua kaki dan agak membungkukkan badan saya”.¹⁰⁴

¹⁰¹Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 13:14 WIB)

¹⁰²Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 21:00 WIB)

¹⁰³Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 16: 22 WIB)

¹⁰⁴Hasil wawancara (31 Mei 2022 pukul 12:28 WIB)

Hal ini juga dikatakan oleh kakeknya yaitu bapak Uoesman beliu mengatakan:

“ya dia duduk dengan lumayan sopan pada saat sedang duduk depan orang tua baik itu bapak ataupun ibunya diam saja tidak bayak kulur kilirnya”.¹⁰⁵

Berdasarkan beberapa ungkapan wawancara di atas dan berdasarkan pengamatan langsung peneliti lakukan dengan cara bersilaturahmi ke rumahnya langsung menunjukkan bahwa memang benar remaja di sini cukup sopan dan baik pada saat mereka sedang duduk di depan kedua orang tuanya baik bapak maupun ibunya di rumah. Dan jarang sekali membelakangi orang tua pada saat duduk di hadapan orang tua.

5) Apakah saudara sering bermuka masam di hadapan orang tua?

Wawancara dengan Nazwar Ali selaku remaja di Desa Talang Rio dia mengatakan:

“Ya saya lumayan sering memasang muka masam atau tidak senang di hadapan orang tua pada saat lagi ada masalah pribadi atau dengan teman sering terbawak sampai ke rumah marahnya itu”.¹⁰⁶

Kemudian wawancara dengan ibu Harmini selaku ibunya dia mengatakan bahwa:

“O. Ali ini cukup lumayan sering cemberut atau bermuka masam di hadapan orang tua baik itu ibu maupun bapaknya entah kenapa

¹⁰⁵Hasil wawancara (1 juni 2022 pukul 16:47 WIB)

¹⁰⁶Hasil wawancara (1 Juni 2022 pukul 12:20 WIB)

kurang tau apa penyebabnya biasanya di sering bermuka masam di hadapan orang tua”.¹⁰⁷

Selanjutnya wawancara dengan saudara Edy Riyanto mengatakan bahwa:

“Ya kadang-kadang saya bermuka masam di hadapan orang tua biasanya pada saat lagi di marah oleh orang tua”.¹⁰⁸

Sama halnya yang dikatakan oleh ibu Sarni selaku orang tua dia mengatakan bahwa:

“Ya bisa dikatakan sering gak juga tapi kadang-kadang ada juga dia bermuka masam di hadapan orang tua biasanya pada saat dia sedang memarahi adek-adeknya dan pada saat dimarahi oleh orang tua itu”.¹⁰⁹

Beberapa ungkapan hasil wawancara di atas selaras berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat penelitian berlangsung menunjukkan bahwa jarang sekali mereka bermuka masam di hadapan orang tua bahkan hampir tidak pernah sama sekali mereka memasang muka cemberut/tidak senang. walaupun terkadang ada juga remaja di Desa Talang Rio bermuka masam di hadapan orang tuanya biasanya pada saat mereka lagi ada masalah dan kesal dengan ibu/bapaknya

- 6) Apakah anda menggunakan bahasa yang lemah dan lembut pada saat sedang berbicara dengan orang tua?

Wawancara dengan saudara Panji salah satu remaja yang ada di Desa Talang Rio ia mengatakan bahwa:

¹⁰⁷Hasil wawancara (2 Juni 2022 pukul 13:14 WIB)

¹⁰⁸Hasil wawancara (3 Juni 2022 pukul 19:23 WIB)

¹⁰⁹Hasil wawancara (4 Juni 2022 pukul 13:02 WIB)

“Saya pada saat sedang berbicara ataupun berbincang dengan kedua orang tua baik itu bapak ataupun ibu selalu menggunakan bahasa yang sopan yaitu dengan nada lemah lembut karena itu merupakan bagian bentuk kesopanan saya kepada keduanya”.¹¹⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Sumar Said selaku orang tuanya beliau mengatakan bahwa:

“Ya, memang betul siih Panji ini pada saat sedang berbicara dengan orang tua dia menggunakan bahasa yang sopan santun yaitu dengan nada lemah lembut bahkan tidak pernah dia mengeluarkan kata-kata yang kasar terhadap orang tua”.¹¹¹

Selanjutnya wawancara dengan Agus sebagai remaja di Desa Talang Rio dia mengatakan bahwa:

“Ya kadang-kadang siih pada saat suasana hati lagi senang dan tenang saya menggunakan bahasa yang cukup sopan pada saat berbicara dengan orang tua sebaliknya pada saat saya lagi banyak masalah atau suasana hati tidak bagus kadang agak keras juga bicarannya”.¹¹²

Hal ini juga dinyatakan oleh ayahnya yaitu saudari Etta Sari S.pd dia mengungkapkan bahwa:

“Ya memang betul adek agus ini pada saat sedang berbicara ataupun berbincang dengan orang tua dia sering menggunakan bahasa yang agak kasar dari pada bahasa yang lemah dan lembut dalam artian sopan santun”.¹¹³

Hal ini selaras dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Talang Rio beberapa bulan yang lalu, memang betul remaja-remajanya

¹¹⁰Hasil wawancara (5 Juni 2022 pukul 19:00 WIB)

¹¹¹Hasil wawancara (5 Juni 2022 pukul 19:45 WIB)

¹¹²Hasil wawancara (5 Juni 2022 pukul 21:14 WIB)

¹¹³Hasil wawancara (5 Juni 2022 pukul 22:11 WIB)

masih menggunakan bahasa-bahasa yang sopan dan baik pada saat hendak berbincang terhadap orang tuanya dan jarang sekali sebagian dari mereka ada yang sampai memebentak-bentak maupun mengeluarkan kata-kata yang kasar terhadap kedua ibu/bapaknya.

- 7) Pada saat orang tua memanggil apakah anda merespon panggilannya dengan nada lemah lembut?

Wawancara dengan saudara Edy Riyanto remaja setempat dia mengungkapkan bahwa:

“Ya saya menyahut panggilan orang tua saya dengan nada yang lemah lembut misalnya pada saat saya sedang bermain dengan teman terkadang ibu ataupun bapak sering memanggil untuk pulang ke rumah saya merespon panggilannya itu dengan sopan”.¹¹⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Sarni selaku ibunya dia mengatakan bahwa:

“Ya cukup sopan Edy ini pada saat orang tua memanggil pada ada keperluan ataupun memerintahkannya untuk pergi ke suatu tempat dia selalu menurut dan merespon panggilan orang tua dengan sopan santun”.¹¹⁵

Kemudian peneliti mewawancarai saudara Edwansyah dia mengungkapkan bahwa:

“Ya pada saat orang tua memanggil saya biasanya pada saat bapak maupun ibu berada di dapur kemudian memanggil saya untuk di perintahkan pergi ke warung atau meminta tolong kepada saya meyahut pangilan mereka dengan nada yang sopan”.¹¹⁶

¹¹⁴Hasil wawancara (6 Juni 2022 pukul 19:23 WIB)

¹¹⁵Hasil wawancara (6 juni 2022pukul 13:02 WIB)

¹¹⁶Hasil wawancara (8 Juni 2022 pukul 19:30 WIB)

Selanjutnya untuk mengetahui kebenaran keterangan saudara Edwansyah peneliti mewawancarai ibunya yaitu dengan ibu Linda beliu mengataka:

“Ya memang betul Edwansyah ini anak yang cukup sopan pada orang tua misalnya pada saat di panggil orang tua untuk pergi ke warung atau untuk dimintakan pertolongannya di selalu merespon panggilan orang tua itu dengan sopan dengan nada lemah lembut”.¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan pengamatan yang peneliti lakukan selama satu bulan lebih di Desa Talang Rio, khusus remajanya memang benar masih memiliki akhlak dalam hal merespon panggilan orang tua, mereka masih memiliki etika yang baik dengan menggunakan bahasa yang cukup sopan dan tidak pernah menggunakan nada kasar maupun mengeluh mereka biasanya langsung menghapiri orang tuanya pada saat bapak maupun ibunya memanggil.

- 8) Apakah anda sering membentak pada saat sedang berbicara dengan orang tua?

Wawancara dengan saudara M.noveranda salah satu remaja setempat dia mengungkapkan bahwa:

“Saya mungkin jarang berbicara kasar ataupun membentak pada saat sedang berbicara dengan orang tua baik itu bapak maupun ibu jadi biasa saja pada saat berbicara dengan mereka dengan sopan apalagi dengan bapak saya agak lumayan takut jadi memang ngak berani membentak kalau lagi berbicara”.¹¹⁸

¹¹⁷Hasil wawancara (8 Juni 2022 pukul 20:14 WIB)

¹¹⁸Hasil wawancara (10 Juni 2022 pukul 12:13 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibunya yaitu ibu Harmini beliau mengungkapkan:

“Ya memang jarang Noveranda berbicaranya membentak-bentak pada saat lagi berbicara dengan orang tua mungkin pernah sesekali dia biasanya membentak pada saat berbicara pada saya karna mungkin dia lagi kesal biasanya jadi terbawak emosinya”.¹¹⁹

Wawancara dengan saudara Topan Mandala dia mengatakan bahwa:

“Tidak pernah membentak kalau lagi berbicara ataupun berbincang dengan orang tua karena memang saya tidak terbiasa membentak pada saat orang tua lagi berbicara dengan saya apalagi dengan ibu karena saya agak tidak berani dengannya jadi takut kalau membentak-bentak”.¹²⁰

Berikutnya peneliti mewawancarai kakenya yaitu bapak Ueosman beliau mengungkapkan:

“Ya memang bisa dikatakan memang tidak pernah dia itu membentak apalagi mengeluarkan kata-kata yang kasar pada saat berbicara maupun berbincang dengan orang tua kebetulan juga dia inikan anak yang yatim sudah lama di tingalkan oleh sang ibunya”.¹²¹

Berdasarkan beberapa ungkapan wawancara di atas dan berdasarkan observasi langsung peneliti selama masa penelitian yaitu di Desa Talang Rio, jarang sekali peneliti menemukan hal yang demikian yaitu remaja-remaja sering membentak orang tuanya pada waktu berbicara dengan kedua orang tuanya. Berdasarkan pengetahuan peneliti selama wawancara maupun pengamatan kebanyakan dari

¹¹⁹Hasil wawancara (10 Juni 2022 pukul 13:14 WIB)

¹²⁰Hasil wawancara (10 Juni 2022 pukul 16:28 WIB)

¹²¹Hasil wawancara (11 Juni 2022 pukul 12:47 WIB)

mereka itu pasti ada yang ditakuti dirumah itu salah satu dari orang tua mereka mungkin itu bapak maupun ibu jadi mereka tidak berani membentak-bentak kalau berbicara itu.

- 9) Pada saat hendak pergi apakah anda berpamitan terlebih dahulu kepada orang tua?

Wawancara dengan saudara Regi Vernando remaja setempat dia mengungkapkan bahwa:

“Ya pada waktu mau pergi baik itu sekolah ataupun pergi untuk bermain sama kawan-kawan saya pamitan dahulu biasanya sering pamitan dengan ibu karna bapak kadang ngak ada di rumah misalnya ‘ibu saya pergi dulu mau main atau jalan-jalan dengan kawan’”.¹²²

Selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Asmawi selaku bapaknya beliau mengatakan:

“Ya kadang-kadang saja Regi itu berpamitan pada saat hendak pergi tetapi kebayaannya tidak pamitan apalagi saat pergi dengan kawan-kawannya sampai orang tua itu panik kenapa sudah larut malam belum juga pulang ke rumah hal seperti itu sering sekali dilakukannya”.¹²³

Berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada saudara Fahmi dia mengatakan:

“Kadang-kadang saja saya berpamitan dengan orang tua apabila hendak pergi karena belum terbiasa pamitan terus pada saat mau pergi biasanya pada saat teman-teman ke rumah terus mau

¹²²Hasil wawancara (12 Juni 2022 pukul 21:00 WIB)

¹²³Hasil wawancara (12 Juni 2022 pukul 22:16 WIB)

mengajak saya bermain itu ibu sering bertanya mau pergi ke mana saya jawab aja mau bermain ke sana”.¹²⁴

Hal itu juga di ungkapka oleh ibu Nova Pertiwi selaku ibunya dia mengatakan:

“Ya memang betul Fahmi itu kadang-kadang saja berpamitan dengan orang tua baik sama bapak maupun ibunya terkadang itu nyelonong aja langsung pergi tidak pamit dengan orang tua”.¹²⁵

Berdasarkan beberapa ungkapan wawancara diatas dan berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan memang benar bahwa biasanya remaja disini sangat jarang sekali bahkan terkadang-kadang saja meraka itu berpamitan dengan orang tua pada saat hendak bepergian jauh maupun di sekitaran desa untuk bermain ke rumah teman-temannya, biasanya langsung pergi saja baik itu menggunakan kendaraan bermotor maupun berjalan kaki.

10) Apakah anda selalu mengucapkan salam terhadap orang tua baik itu pada saat mau pergi maupun pulang nya kembali?

Wawancara dengan Tomy Trisanda remaja setempat dia mengatakan bahwa:

“Tidak sering saya mengucapkan salam pada saat mau pergi baik pergi ke sekolah ataupun pergi untuk bermain dengan teman-teman biasanya pada waktu lagi teringat saja mengucapkan salam itu kalau tidak itu ya ngak langsung pergi aja sekedar pamitan biasa misalnya saya mau pergi ke sana sudah”.¹²⁶

¹²⁴Hasil wawancara (12 juni 2022 pukul 16: 10 WIB)

¹²⁵Hasil wawancara (13 Juni 2022 pukul 18: 53 WIB)

¹²⁶Hasil wawancara (13Juni 2022 pukul 21: 20 WIB)

Berikutnya wawancara dengan neneknya yaitu ibu Khadijah beliau mengungkapkan bahwa:

“Ya sangat jarang dia mengucapkan salam apabila hendak keluar rumah mau pergi bermain dengan kawan ataupun jalan-jalan dengan kawan terkadang pergi langsung aja cuman bilang saya pergi dulu nek”.¹²⁷

Wawancara dengan saudara Edwansyah selaku remaja di Desa setempat dia berkata:

“Tidak saya jarang mengucapkan salam terhadap orang tua apabila mau pergi baik sekolah maupun pergi main sama teman-teman biasanya saya langsung pergi aja mungkin sekedar bilang bapak atau ibu saya pergi dulu”.¹²⁸

Selanjutnya peneliti melanjutkan mewawancarai ibu kandungnya yaitu ibu Linda beliau mengungkapkan:

“Kadang-kadang saja siih Edwansyah ini memberikan salam terhadap orang tua pada saat hendak pergi karena memang tidak terbiasa melakukannya jadi agak sungkan untuk mengucapkan salam apabila mau pergi cuman sekedar ucapan biasa bu saya berangkat atau pergi dulu”.¹²⁹

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber dan berdasarkan pengamatan langsung peneliti memang benar sekali sangat jarang remaja di Desa Talang Rio itu mengucapkan salam apabila hendak pergi biasanya hanya sekedar berpamitan saja itu saja apabila hendak pergi jauh misalnya hendak pergi merantau atau pergi ke luar kota baru berpamitan.

¹²⁷Hasil wawancara (13 Juni 2022 pukul 21: 16 WIB)

¹²⁸Hasil wawancara (14 Juni 2022 pukul 19: 30 WIB)

¹²⁹Hasil wawancara (14 Juni 2022 pukul 21: 13 WIB)

11) Apakah anda mencium tangan orang tua apabila hendak pergi?

Wawancara dengan saudara Fahmi remaja yang tinggal di Desa setempat dia mengatakan bahwa:

“Kalau untuk mencium tangan orang tua apabila hendak pergi itu ke manapun itu baik berangkat sekolah atau bermain bersama teman-teman tapi pada saat saya hendak pergi jauh misalnya pergi ke luar kota atau pergi liburan jauh baru saya pamitan sambil mencium tangan orang tua biasanya”.¹³⁰

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Nova Pertiwi beliau mengungkapkan bahwa:

“Ya sangat jarang Fahmi kami ini mencium tangan orang tua pada saat setiap mau pergi ke manapun mungkin pada saat dia mau berangkat jauh-jauh saja pamitan sambil cium tangan itu misalnya pada saat dia mau pergi liburan sekolah ke rumah pamanya ke Palembang beberapa hari itu baru mencium tangan orang tua”.¹³¹

Wawancara dengan Edy Riyanto dia mengungkapkan bahwa:

“Ya ngak tentu juga bank kadang-kadang cium tangan apabila hendak pergi tapi tergantung tempatnya kalau cuman sekedar di sekitar rumah atau di desa inilah saya ngak, tapi apabila mau pergi jauh-jauh misalnya baru biasanya saya mencium tangan orang tua itu”.¹³²

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Sarni selaku ibu kandungnya beliau mengungkapkan bahwa:

“Ya.. kadang-kadang juga dia itu cium tangan orang tua apabila hendak pergi baik itu main sama teman-temannya maupun

¹³⁰Hasil wawancara (14 Juni 2022 pukul 16: 10 WIB)

¹³¹Hasil wawancara (16 Juni 2022 pukul 18:53 WIB)

¹³²Hasil wawancara (16 Juni 2022 pukul 19:23 WIB)

untuk tujuan yang lain tapi biasanya Edy ini cuman salaman saja tidak sampai mencium tangan malu katanya hehe..”¹³³

Berdasarkan wawancara dengan narasumber penelitian diatas dan pengamatan langsung peneliti lakukan di Desa Talang Rio bahwa memang benar apa yang diungkapkan oleh narasumber bahwasanya remaja-remaja itu jarang sekali mencium tangan orang tua apabila hendak pergi baik itu pergi ke sekolah maupun pergi ke manapun, sama hal degan berpamitan atau mengucapkan salam biasanya pada waktu hendak pergi jauh-jauh saja mereka itu berpamitan dan mencium tangan kedua orang tuanya.

b. Pengamalan Sholat Berjama'ah

Pertama peneliti mewawancarai para remaja yang berada di lingkungan Desa Talang Rio dalam rangka mencari data yang benar mengenai pengamalan sholat berjama'ahnya.

- 1) Apakah anda mengerjakan sholat lima waktu berjama'ah secara rutin?

Menurut hasil wawancara dengan beberapa remaja diantaranya dengan responden saudara Panji ia mengungkapkan bahwa:

“Tidak karena ada banyak faktor yang membuat saya tidak rajin melaksanakan sholat berjama'ah lima waktu seperti kebetulan juga sekarang masih sekolah kelas 3 SMA sering pulannya sore jadi untuk sholat zuhur dan asharnya ngak sempat untuk berjama'ah di masjid tapi pada saat saya berada di rumah saya mengerjakannya terus untuk sholat subuhnya saya agak malas ke masjid cuman sholat di rumah aja”¹³⁴

¹³³Hasil wawancara (16 Juni 2022 pukul 20:02 WIB)

¹³⁴Hasil wawancara (17 Juni 2022 pukul 19:00 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak

Sumar Said selaku bapaknya beliau mengungkapkan bahwa :

“Kalau untuk berjama’ah lima waktu itu tidak paling sering itu sholat magrib, isya’ dan ashar kalau pada saat lagi di rumah, kemudian untuk sholat zuhur kadang-kadang dia belum pulang sekolah paling di sekolahan sholatnya begitu juga subuhnya biasanya sering di rumah aja”.¹³⁵

Wawancara dengan saudara Agus salah satu remaja di Talang

Rio ia mengatakan:

“Kadang-kadang saja biasanya saya mengerjakan sholat berjama’ah di masjid biasanya saya yang sering berjama’ah itu sholat magrib dan isya’ saja, kemudian untuk yang lainnya terkadang tidak sempat dan juga malas ke masjid apalagi subuh tapi di rumah saya tetap sholat”.¹³⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai saudara Etta Sari selaku

ayuknya ia mengungkapkan bahwa:

“Jarang sekali sepengetahuan saya adek Agus ini melaksanakan sholat berjama’ah lima ya karena malas mungkin dan ngak sempat terkadang pulang sekolahnya sampai sore tapi dia tetap melakukan sholat di rumah walaupun ngak ke masjid”.¹³⁷

Wawancara dengan saudara Regi Vernando ia mengatakan

bahwa:

“Ya sangat jarang saya mengerjakan sholat berjama’ah di masjid biasanya yang paling sering ke masjid itu pada waktu sholat jum’at saja terus sholat magrib itu aja kadang-kadang kalau lagi maunya aja, kalau ngak itu di rumah saja sholat”.¹³⁸

¹³⁵Hasil wawancara (17 Juni 2022 pukul 19:45 WIB)

¹³⁶Hasil wawancara (17 Juni 2022 pukul 21:14 WIB)

¹³⁷Hasil wawancara (17 Juni 2022 pukul 22:11 WIB)

¹³⁸Hasil wawancara (18 Juni 2022 pukul 21:00 WIB)

Selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Asmawi sebagai bapaknya untuk mengetahui kebenaran pernyataan yang diungkapkan saudara Regi ia mengaktakan:

“Ya jarang sekali dia itu mengerjakan sholat berjama’ah lima waktu apalagi diakan sering jalan-jalan sama teman-temannya sampai malam baru pulang, jadi jarang diam di rumah mungkin sepengetahuan saya biasanya magrib sering berjama’ah itu aja kadang-kadang”.¹³⁹

Hal ini diungkapkan oleh pak imam masjid Taqwa yaitu bapak

M. Hahata mengatakan:

“Ya masih ada juga yang mengerjakan sholat berjama’ah paling satu atau dua orang saja diantara remaja di desa Talang Rio ini yang lumayan rutin sholat berjama’ah di masjid, untuk yang lainnya belum sama sekali bahkan sangat jarang biasanya yang lumayan bayak itu pada waktu sholat jum’at saja mereka itu ke masjidnya”.¹⁴⁰

- 2) Biasanya pada saat waktu sholat apa saja anda mengerjakanya berjama’ah di masjid?

Supaya untuk mengetahui remaja di sini mengerjakan sholat lima waktu apa saja yang mereka kerjakan berjama’ah di masjid peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan beberapa remaja di Desa setempat, pertama peneliti mewawancarai saudara Edy Riyanto salah satu remaja di Desa setempat ia mengatakan:

“Jarang kak saya mengerjakan sholat lima waktu di masjid itu paling sholat magrib dan isya’nya aja yang paling sering saya

¹³⁹Hasil wawancara (18 Juni 2022 pukul 22:16 WIB)

¹⁴⁰Hasil wawancara (20 Juni 2022 pukul 12:45 WIB)

kerjakan ke masjid berjama'ah kemudian untuk sholat yang lainya biasanya di rumah aja kak".¹⁴¹

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Sarni beliau mengungkapkan bahwa:

"Ya paling sering mengerjakan sholat lima waktu berjama'ah di masjid itu cuman sholat magrib dan isya' Karena dia itu kebetulan sering di ajak sama orang untuk bantu panen sawet dari pagi kadang sampai malam baru pulang dari ladang jadi ngak sempat sholat di masjid gitu".¹⁴²

Kemudian wawancara denga Edwansyah salah satu remaja di Desa Talang Rio ia mengungkapkan bahwa:

"Ya yang paling sering di kerjakan berjama'ah di masjid itu cuman sholat magrib dan isya' kak itu aja ngak istiqoma saya lakukan terkadang lagi pinginnya aja baru ke masjid berjama'ah kalau ngak itu di rumah saja saya sholatnya".¹⁴³

Selanjutya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Linda sebagai ibu kandungnyai mengungkapkan:

" biasanya yang sering dilakukan itu sholat magrib aja kak, itu aja biasanya di suruh dulu sama orang tua baru ke masjid terkadang tanpa di suruh juga dia berangkat mengerjakan sholat berjama'ah di masjid".¹⁴⁴

Kemudian wawancara dengan bapak Rasman imam masjid Qomarul hidayah ia mengungkapkan:

"Ya mungkin mas tau sendiri bagaimana jama'ah sholat lima waktu apalagi remaja di sini mungkin mereka belum mendapatkan hidayah jadi susah sekali untuk ke masjid biasanya ada saja remaja disini sholat berjama'ah paling cuman satu atau dua orang itu aja paling sholat magrib, isya' dan subuh kalau untuk

¹⁴¹Hasil wawancara (20 Juni 2022 pukul 19:23 WIB)

¹⁴²Hasil wawancara (21 Juni 2022 pukul 13:02 WIB)

¹⁴³Hasil wawancara (22 Juni 2022 pukul 19:30 WIB)

¹⁴⁴Hasil wawancara (22 Juni 2022 pukul 21:13 WIB)

sholat zuhur dan asharnya mas masjid ini jarang di gunakan berjama'ah karena kebetulan juga saya juga kerja di ladang begitu juga warga sekitar sini kerja pada jam itu”¹⁴⁵

Dari beberapa pernyataan wawancara terhadap narasumber diatas selaras dengan pengamatan peneliti lakukan selama melakukan penelitian di Desa Talang Rio bahwa sangat jarang sekali para remaja-remaja mengerjakan sholat lima waktu khususnya berjama'ah di masjid. Memang ada beberapa dari mereka yang mengerjakanya secara rutin biasanya hanya sholat magrib dan isya' saja yang mereka lakukan, untuk sholat zuhur, ashar dan subuhnya mereka kerjakan di rumah saja. Bahkan ada juga sebagian besar dari mereka yang tidak mengerjakan sholat sama sekali baik di rumah maupun di masjid secara berjama'ah. Karena mereka malas dan ada juga dari mereka yang belum bisa mengerjakan sholat kemudian beberapa dari mereka ada juga yang masih sekolah jadi pulangnyanya sampai sore jadi tidak sempat untuk mengerjakanya di masjid dan ada juga yang sudah kerja jadi sering berada di kebun maupun ikut panen sawit pulang sampai larut malam.

Dokumentasi di atas menunjukan bahwa sangat sedikit sekali jama'ah yang mengerjakan sholat lima waktu kebanyakan dari jama'ah itu bapak-bapak ditambah anak kecil untuk remajanya minim sekali ada satu atau dua orang saja. Kemudian ada beberapa remaja

¹⁴⁵Hasil wawancara (23 Juni 2022 pukul 20:14 WIB)

juga yang sudah berkerja seperti ikut panen sawit sehinga lalai untuk mengerjakan sholat khususnya berjama'ah di masjid.

c. Pengamalan Membaca Al-Qur'an

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian yaitu berupa wawancara secara langsung dengan sejumlah responden dalam hal ini para remaja dan orang tuanya dalam rangka mencari kebenaran mengenai seberapa rutinnnya remaja-remaja di Desa Talang Rio ini membaca Al-Qur'annya. Hasil wawancara dengan remaja-remaja yang ada di Desa Madang menunjukkan sangat beragam sekali ada yang sering membaca dan ada juga yang jarang membaca Al-Qur'anya.

1) Apakah anda rutin membaca kitab suci Al-Qur'an ?

Hasil wawancara dengan salah satu remaja dengan saudara Nazuwar Ali ia mengungkapkan bahwa:

“Kalau dikatakan rutin tidak juga kak kadang-kadang saja pada saat lagi kepengen membaca Al-Qur'an baru mau membacanya jadi tidak tentu kak bisa jadi dalam seminggu itu saya sekali membacanya hehe”.¹⁴⁶

Senada apa yang di sampai oleh ibu Harmini selaku ibunya ia mengungkapkan bahwa:

“Kadang-kadang saja dia itu membaca Al-Qur'annya setahu saya, karena saya tidak terlalu mengontrol aktivitas

¹⁴⁶Hasil wawancara (23Juni 2022 pukul 14: 20 WIB)

keagamaanya kami selaku orang tua cuman memberikan arahan-arahan saja”.¹⁴⁷

Wawancara dengan saudara Tomy Trisanda ia mengatakan bahwa:

“Jarang kak saya membaca Al-Qur’an dalam sehari-hari biasanya pada saat bulan ramadhan saja baru saya membaca Al-Qur’an sama teman-teman sambil tadarusan di masjid selain itu jarang sekali saya membacanya”.¹⁴⁸

Dalam hal ini di benarkan juga oleh sang neneknya ibu Khadiyah ia mengatakan bahwa:

“Ya. jarang sekali bahkan saya tidak pernah melihat dia itu membaca Al-Qur’an apalagi diakan belum terlalu bisa dalam membaca Al-Qur’annya, terkadang sudah sering di ingatkan untuk belajar mengaji tapi masih aja tidak mau”.¹⁴⁹

2) Biasanya pada saat kapan anda membaca Al-Qur’an ?

Hasil wawancara dengan salah satu remaja yaitu saudara Fahmi ia mengatakan:

“Kalau untuk hari-hari biasa saya jarang kak biasanya pada saat bulan ramadhan paling rutin membaca Qur’an baik di masjid maupun sendiri di rumah yaitu sesudah sholat”.¹⁵⁰

Sama hal yang di katakan ibu Nova Pertiwi S.pd ia mengungkapkan bahwa:

“Ya memang betul biasanya pada waktu ramadhan saja remaja di sini banyak membaca Al-Qur’an kemudian kalau untuk

¹⁴⁷Hasil wawancara (23 Juni 2022 pukul 15: 14 WIB)

¹⁴⁸Hasil wawancara (24Juni 2022 pukul 17: 20 WIB)

¹⁴⁹Hasil wawancara (24 Juni 2022 pukul 20: 16 WIB)

¹⁵⁰Hasil wawancara (24 Juni 2022 pukul 21: 10 WIB)

hari-hari biasa bisa di katakana tidak pernah mereka itu membaca Al-Qur;anya”.¹⁵¹

Selanjutnya peneliti mewawancarai Regi Vernando dia mengatakan bahwa:

“Ya saat bulan ramadhan saja saya membaca Al-Qur’an itu kak biasanya pada saat sudah selesai sholat tarawih sama teman-teman tadarusan kalau untuk hari-hari biasanya dak pernah”.¹⁵²

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Asmawi sebagai orang tuanya beliau mengungkapkan:

“Ya. paling pada saat bulan ramadhan itu dia sering membaca Al-Qur’an biasanya dengan kawan-kawannya tadarusan sesudah sholat tarawih kalau untuk selain itu tidak pernah”.¹⁵³

3) Seberapa banyak biasanya ayat Al-Qur’an yang anda bacakan?

Wawancara dengan remaja yaitu saudara Panji ia mengatakan bahwa:

“Ngak juga terlalu bayak biasanya pada saat saya membaca Al-Qur’an itu kak paling sekitran satu lembarlah terkadang juga pada saat lagi ingin membacanya bayak lumayan bayak juga kak, biasanya pada saat sesudah pulang dari sholat magrib berjama’ah”.¹⁵⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Sumar Said sebagai bapaknya beliau mengatakan:

“Mengenai bayaknya dia membaca ayat Al-Qur’an itu saya tidak mengetahui detailnya biasanya agak lumayan lama pada saat membacanya itu bisa jadi satu lembar atupun satu juz gitulah”.¹⁵⁵

¹⁵¹Hasil wawancara (24 Juni 2022 pukul 21: 53 WIB)

¹⁵²Hasil wawancara (24 Juni 2022 pukul 22:30 WIB)

¹⁵³Hasil wawancara (25 Juni 2022 13 :16 WIB)

¹⁵⁴Hasil wawancara (25 Juni 2022 pukul 16:30 WIB)

¹⁵⁵Hasil wawancara (25Juni 2022 pukul 17:45 WIB)

Kemudian peneliti melakukan wawancara lagi dengan saudara

Agus bahwa ia mengatakan:

“Tidak terlalu bayak kak kalau saya lagi membaca Al-Qur’an itu paling-paling sekitaran setengah lembar atau selembarnya saja biasanya”.¹⁵⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai saudari Etta Sari selaku ayuknya ia mengungkapkan bahwa:

“Ya kalau untuk mengenai bayaknya ayat Al-Qur’an yang agus itu membaca saya pribadi kurang mengetahui pastinya tapi memang betul dia seringlah membaca Al-Qur’an biasanya sesudah selesai sholat”.¹⁵⁷

- 4) Apakah anda membaca Al-Qur’an itu sambil memahami artinya?

Hasil wawancara dengan saudara Edy Riyanto selaku remaja di Desa Bunga Melur ia mengatakan bahwa:

“Kalau mengenai memahami artinya itu jarang kak kadang-kadang saja karena biasanya saya itu cuman membaca ayatnya saja sudah itu saja cuman surat-surat pendek biasanya yang saya baca”.¹⁵⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Sarni selaku orang tuanya ia mengatakan:

“Ya kurang mengetahui saya mengenai Edy itu membaca sambil memahami artiya biasanya yang saya tahu dia cuman sekedar membaca saja sudah”.¹⁵⁹

Kemudian hasil wawancara dengan saudara Fahmi salah satu remaja yang ada di Desa Talang Rio ia mengatakan:

¹⁵⁶Hasil wawancara (25Juni 2022 pukul 19:14 WIB)

¹⁵⁷Hasil wawancara (25 Juni 2022 pukul 20:11 WIB)

¹⁵⁸Hasil wawancara (25 Juni 2022 pukul 21:23 WIB)

¹⁵⁹Hasil wawancara (25 Juni 2022 pukul 22:02 WIB)

“Tidak kak biasanya saya cuman sekedar membaca ayatnya saja karena kebetulan juga Qur’an yang saya miliki ini tidak memiliki artinya seperti Qur’anya orang-orang lama dulu itu”.¹⁶⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nova Pertiwi S.pd sebagai ibunya ia mengungkapkan bahwa:

“Ya untuk mengenai hal yang demikian saya tidak mengetahui secara detailnya kalau sepengetahuan saya tidak pernah palingan dia itu membaca Al-Qur’an saja sampai berapa lembar atau juz saja”.¹⁶¹

Berdasarkan beberapa ungkapan dari hasil wawancara diatas dan berdasarkan pengamatan peneliti lakukan selama melakukan penelitian kurang lebih satu bulan lebih itu Desa Talang Rio, memang sangat jarang sekali remaja-remajanya dalam hal membaca Qur’an dalam kesehariannya kebanyakan dari mereka biasanya pada saat bulan ramadhan saja agak lumayan rutin membaca Qur’annya untuk selain bulan ramadhan jarang sekali. ada juga beberapa dari mereka yang membaca Qur’an akan tetapi itu terkadang-kadang saja.

2. Faktor Pendukung dan Kendalanya dalam Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan pada Remaja di Desa Talang Rio

- a. Faktor pendukung pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio.

Supaya untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung agar para remaja di Desa Talang Rio dalam mengamalkan nilai-nilai

¹⁶⁰Hasil wawancara (26 Juni 2022 pukul 12: 10 WIB)

¹⁶¹Hasil wawancara (26 Juni 2022 pukul 14: 53 WIB)

keagamaan dalam kehidupannya, peneliti mewawancarai beberapa remaja, pertama yaitu saudara Nazuwar Ali ia mengatakan bahwa:

“Faktor yang sangat mendukung agar saya bisa mengamalkan nilai-nilai agama itu keluarga yang pertama kali karena dari sinilah nilai akhlak dan nilai agama yang lainnya di tanamkan pada diri kami kemudian dari lingkungan pergaulan misalnya teman-teman itu juga sangat mempengaruhi”.¹⁶²

Selanjutnya wawancara dengan saudara Tomy Trisanda ia mengungkapkan bahwa:

“Faktor yang bisa mendukung maupun membuat saya untuk istiqomah dalam mengamalkan nilai-nilai agama itu suasana dalam keluarga kemudian lingkungan sekitar misalnya dari teman-teman main kalau teman saya itu rajin sholat berjama’ah saya akan melakukan itu juga”.¹⁶³

Kemudian wawancara peneliti dengan saudara Agus ia mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung supaya mengamalkan nilai keagamaan itu mungkin dalam keluarga itu dibuat lebih harmonis lagi baik itu tindakan dan komunikasinya kemudian yang membuat mudah mengamalkan sholat itu karena kebetulan juga rumah saya agak dekat dengan masjid kebetulan juga saya mengetahui bahwasanya sholat di masjid itu lebih besar pahalanya jadi timbul kesadaran sendiri dari diri saya itu”.¹⁶⁴

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan saudara Regi Vernando ia mengungkapkan bahwa:

“Orang tua kak biasanya orang tua itu sering memberikan dorongan untuk melakukan hal-hal yang baik maka secara tidak langsung kadang-kadang saya itu terdorong untuk berbuat yang

¹⁶²Hasil wawancara (26 Juni 2022 pukul 15: 20 WIB)

¹⁶³Hasil wawancara (26 Juni 2022 61: 50 WIB)

¹⁶⁴Hasil wawancara (26 Juni 2022 pukul 17:00 WIB)

demikian karena mungkin rasa malasnya lebih kuat jadi masih sulit sekali untuk melakukannya”.¹⁶⁵

Wawancara dengan bapak M. Hahata selaku imam masjid AT-TAQWA beliau mengatakan:

“Yo.. biasanya tergantung dari orang tuanya nak khususnya pengamalan akhlak di rumah itu kalau orang tuanya memberikan arahan tentang agama dan teladan kepada remaja maka insa allah mereka mengikuti itu semua, kalau saya selaku imam disini tidak bisa banyak berbuat nak”.¹⁶⁶

b. Faktor kendala dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio

Supaya untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala para remaja-remaja dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan yaitu mencakup pengamalan akhlak, sholat berjama'ah dan kerutinannya dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupannya, peneliti melakukan wawancara langsung dengan remaja yang berada di Desa Talang Rio yaitu dengan saudara Panji bahwasanya ia mengatakan:

“Karena faktor terkendala waktu kak jadi sering tidak sempat untuk melakukannya misalnya sholat berjama'ah di masjid terus jujur sebenarnya saya itu masih agak kurang percaya diri pada saat hendak ke masjid itu biasanya banyak orang melihat jadi saya merasa malu gitu kak”.¹⁶⁷

Kemudian dari wawancara dengan saudara Edy Riyanto bahwasanya dia mengatakan:

¹⁶⁵Hasil wawancara (26 Juni2022 pukul 19:00 WIB)

¹⁶⁶ Hasil wawancara (26 Juni 2022 pukul 19:45 WIB)

¹⁶⁷Hasil wawancara (27 Juni 2022 pukul 12:23 WIB)

“Karena sibuk kak kebetulan juga saya itu kerja terkadang itu tidak sempat baik itu mengerjakan sholat berjama’ah di masjid maupun membaca Al-Qur’anya kemudian sering pergi juga jadi jarang di rumah kak”.¹⁶⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara Edwansyah salah satu remaja ia mengungkapkan:

“Kendalanya karena malas kak dan juga pengaruh teman-teman sering di ajak main sama mereka jadi tidak sempat untuk membaca Qur’annya bigitu juga untuk sholatnya”.¹⁶⁹

Selanjutnya wawancara dengan saudara M.Noveranda dia mengatakan:

“Bayak kak kendalanya tidak bisa mengamalkannya itu pertama karena memang kurang terbiasa kemudian ada juga dari teman-teman mempengaruhi dan malas juga kak”.¹⁷⁰

Hasil wawancara peneliti dengan bapak imam masjid Qomarul Hidayah beliau mengungkapkan bahwa:

“Ya yang menjadi kendala remaja-remaja di sini mengamalkan nilai keagamaan itu mungkin kurangnya keperdulian orang tuanya dan juga faktor lingkungan apalagi IRMASnya sekarang tidak aktif lagi, lumayan susah remaja untuk mengerjakan sholat berjama’ah dan rutin membaca Qur’an itu. kemudian kalau untuk akhlaknya itu tergantung pendidikan orang tua masing-masing”.¹⁷¹

Berdasarkan beberapa ungkapan wawancara diatas dan pengamatan peneliti lakukan dalam rentan waktu selama satu bulan lebih bahwasanya banyak sekali faktor pendukung dan kendalanya

¹⁶⁸Hasil wawancara (27 Juni 2022 pukul 13:23 WIB)

¹⁶⁹Hasil wawancara (27 Juni 2022 pukul 15: 30 WIB)

¹⁷⁰Hasil wawancara (27 Juni 2022 pukul 19: 13 WIB)

¹⁷¹Hasil wawancara (27Juni 2022 pukul 20:14 WIB)

para remaja-remaja di Desa Talang Rio, yaitu dari keluarganya orang tuanya kebanyakan seperti kurang peduli dengan keagamaan anak-anaknya seperti sholat dan membaca Qur'annya. Walaupun sebagian ada orang tuanya yang peduli dengan keagamaan remaja karena faktor kemalasan yang ada pada diri mereka, lingkungan masyarakat, teman sebaya.

Juga memberikan peran aktif baik itu positif maupun negative karena kebanyakan remaja disini mudah terpengaruh oleh lingkungannya mereka belum mempunyai pendirian sering ikut-ikutan kawan. Kemudian pengaruh teknologi seperti handphone membuat remaja lalai sholat dan membaca Qur'an. lingkungan sekitar khususnya masyarakat tidak terlalu peduli dengan remaja-remajanya justru memberikan contoh yang tidak bagus kepada generasi penerusnya seperti berjudi, minuman keras, narkoba dan lainnya. Jadi sangat minin sekali remaja dalam hal mengerjakan sholat berjama'ah dan membaca Qur'annya.

Dokumentasi di atas menunjukkan bahwa pergaulan remaja memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar terhadap pengamalan keagamaan mereka, mereka sering berkumpul-kumpul hampir setiap malam maupun siang hari yang perkumpulan tersebut tidak bermanfaat sama sekali sehingga sering sekali melalaikan waktu sholat lima waktu begitu juga dalam hal untuk membaca Al-Qur'annya bahkan sangat jarang sekali.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisa yang peneliti pilih yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian dengan objek penelitian maupun pihak yang terkait. Hasil temuan akan dikomparasikan dengan teori-teori yang ada pada bab II. Sehingga akan terlihat sebuah kebenaran teori yang telah ada tentang pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio. Kemudian data yang diperoleh akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah diatas. Di bawah ini adalah hasil dari analisa peneliti lakukan yaitu;

1. Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio

Pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu mencakup pengamalan akhlak, pengamalan sholat berjama'ah dan kerutinannya dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.

a. Pengamalan akhlak

Pengamalan akhlak remaja khususnya terhadap orang tua sudah cukup bagus. terbukti menurut pengamatan dan wawancara

dengan beberapa remaja maupun dengan pihak yang terkait yaitu orang tua remaja, peneliti lakukan selama melakukan penelitian sikap yang ditunjukkan oleh para remaja di Desa Talang Rio juga sangatlah sopan dan santun. Baik tutur katanya ataupun sikap terhadap orang tua itu baik. Sebab itu Seorang muslim percaya bahwa adanya hak kedua orang tua terhadap dirinya serta kewajiban berbakti dan berbuat baik terhadap keduanya. Tidak hanya karena mereka berdua menjadi sebab keberadaannya atau karena mereka telah memberi perlakuan yang baik terhadap mereka dan memenuhi kebutuhannya, tapi memang karena Allah telah menetapkan kewajiban seorang anak untuk berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya.¹⁷²

Hal ini menandakan bahwa akhlak sangatlah penting di miliki seseorang dalam kesehariannya. Karena akhlak seseorang terlihat dari bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain. Sebagai nilai keagamaan Islam akhlak menjadi nilai yang paling menonjol dan penting untuk diamalkan.

b. Pengamalan sholat berjama'ah

Pengamalan nilai keagamaan pada remaja khususnya sholat lima waktu berjama'ah di masjid sangatlah minim bisa dikatakan sangat jarang sekali hal ini berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di sertai dokumentasi berupa photo-

¹⁷² Abu Bakar Jabir Al-Jazai'ri. *Minhajul Muslim*, Cet.6, Jakarta, Darul Haq. 2011, h. 217.

foto yang peneliti lakukan selama masa penelitian di Desa Talang Rio menunjukkan bahwa memang betul pengamalan sholatnya khususnya lima waktu itu sangat jarang sekali. Memang sebagian dari remaja itu ada yang mengerjakannya tapi itu cuman dua waktu sholat aja yang rutin mereka kerjakan yaitu sholat magrib dan isya' saja, jadi kalau untuk mayoritas remaja-remaja yang ada di Desa Talang Rio masih minim sekali kebanyakan mereka melalaikan sholat dan bahkan ada juga yang tidak mengerjakan sholat sama sekali.

Padahal sholat itu merupakan kewajiban yang tidak bisa dinistakan oleh setiap individu manapun ini merupakan ajaran nabi SAW yang langsung Allah SWT sendiri memberikan perintahnya, apalagi khususnya kaum muslimin khususnya dalam penelitian ini remaja-remaja sangat dianjurkan Rasulullah SAW mengerjakannya berjamaah di masjid. Dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid, seseorang akan mendapatkan manfaat dan ganjaran yang lebih dibandingkan sholat sendiri di rumah.

Seperti yang disebutkan oleh *al-mumziri* manfaat itu berupa terjalinnya silaturahmi antara warga sekitar. Karena seringkali bertemu dan berkomunikasi pada saat di masjid. Sedangkan ganjaran yang akan didapatkan ialah 27 pahala yang

lebih baik serta dinaikan derajatnya satu tingkat lebih tinggi pada saat kakinya melangkah menuju masjid.¹⁷³

c. Pengamalan membaca Al-Qur'an

Pengamalannya remaja disini dalam hal membaca Qur'an dalam kesehariannya masih sangat minim. beberapa dari mereka ada juga yang rutin membaca Al-Qur'an tapi kebanyakan/mayoritas mereka sangat jarang sekali bahkan kebanyakan remaja bayak membacanya pada saat bulan ramadhan saja rutinnya. Padahal kalau mereka mengerti betul bayak sekali keutamaan-keutamaan yang di dapat pada kita rutin membaca kitab suci Al-Qur'an sebagaimana di ungkapkan oleh teungku hasby diantaranya;

- 1) Di tempatkan dalam barisan orang-orang besar yang utama dan tinggi
- 2) Memperoleh beberapa kebajikan dari tiap-tiap huruf yang dibacanya dan bertambah derajatnya di sisi Allah SWT.
- 3) Dinaungi dengan payung rahmat, dikelilingi para malaikat dan diturunkan Allah kepadanya ketenangan dan kewaspadaan.
- 4) Diterangkan hatinya oleh Allah SWT dan dipelihara dari kegelapan.
- 5) Memperoleh kemulyaan dan diberi rahmat kepada bapak ibunya dll.¹⁷⁴

¹⁷³Imam Al-mumziri. *Ringkasan Shahih Muslim*, Cet. II, Bandung, Jabal. 2013, h.134

¹⁷⁴Teungku Hasby Ash-Shidieqy. *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta, Bulan Bintang. 1990, h. 137.

2. Faktor Pendukung dan Kendala Dalam Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja di Desa Talang Rio

Faktor pendukung pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio

Faktor pendukung yang membuat remaja-remaja agar dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan itu bermacam-macam diantaranya adalah faktor dari dalam dirinya, Kemauan dalam mendorong diri sendiri dan niat para remaja itu dalam mengamalkan nilai keagamaan. Seperti mereka menyadari dan takut akan adanya azab allah SWT, agar mendapatkan pahala yang banyak jadi itu sangat mendukung remaja untuk lebih mendekatkan diri kepada penciptanya dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan itu dengan baik di kehidupannya.

Kemudian tidak kalah penting lagi yaitu lingkungan keluarganya disitulah tahap awal terbentuknya proses sosialisai dan perkembangan individu. Keluarga juga merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang dan merupakan faktor yang penting dalam pembinaan mental remaja, Sebelum seseorang anak berintegrasi dengan lingkungan masyarakat, terlebih dahulu menerima pengalaman-pengalaman dari keluarga dirumah, terutama dari ibu dan kemudian ayah dan kerabatnya. Begitu juga faktor lingkungan masyarakat dan sekolahnya disitu mereka menerima beragam corak pendidikan dan pengalaman seperti

pengetahuan, pembentukan kebiasaan, minat dan sikap, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

Kemudian lingkungan sebayanya juga memiliki peran dalam mendukung pengamalan nilai keagamaan remaja biasanya kalau semua teman sebayanya rajin mengamalkan nilai-nilai keagamaan tersebut mereka akan cenderung mengikuti.

Faktor kendala remaja dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio Selain faktor pendukung tentu saja ada faktor kendala yang membuat remaja di Desa Talang Rio. Dalam hal ini yang menjadi kendalanya ialah kurangnya kesadaran pada diri mereka, waktu dan rasa malas untuk mengamalkan nilai keagamaan itu dalam kehidupannya.

Sama halnya dengan faktor pendukung, faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah juga dapat menjadi kendala remaja dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan seperti akhlak, sholat berjama'ah dan membaca Al-Qur'an. Contohnya remaja yang sudah orangnya pemalas ditambah tidak ada yang mengingatkan dan memberikan pengarahan baik di dalam keluarga maupun lingkungan sekolah, akan semakin membuat remaja tambah lalai mengamalkan nilai keagamaan itu dalam kehidupannya.

Kendala lain yang dapat mempengaruhi pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja ialah lingkungan masyarakat termasuk didalamnya lingkungan pergaulan remaja. Dimana mereka itu tidak dapat dikontrol sepenuhnya dengan siapa saja mereka bergaul dan apa saja yang telah mereka lakukan. Jika mereka salah dalam bergaul dengan orang yang

memberikan dampak negatif bagi merek bisa menjadi kendala dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan itu misalnya karena senang nongkrong sehingga lupa waktu dan melupakan sholat wajib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja di Desa Talang Rio dapat disimpulkan Untuk pengamalan akhlak remaja khususnya terhadap orang tua mereka masih memiliki kesopanan/akhlak baik itu tutur katanya maupun dalam tindakannya. Kemudian pengamalan sholat lima waktu berjama'ah di masjid remaja masih sangat minim sekali bahkan sangat jarang. Begitu juga dengan pengamalan membaca Al-Qur'annya juga masih kurang sekali.
2. Faktor pendukung pengamalan nilai-nilai keagamaan remaja yaitu faktor dari dalam diri remaja, kemauan dalam mendorong dirinya untuk mengamalkan nilai keagamaan itu sendiri. Kemudian faktor dari luar diri remaja seperti pengaruh dari lingkungan keluarga, masyarakat termasuk juga pergaulannya dengan teman sebaya dan sekolah tempat dia menempuh pendidikan. Faktor penghambat pengamalan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio adalah faktor kurangnya kesadaran pada diri remaja, masalah waktu dan rasa malas. Kemudian sama halnya dengan faktor pendukung faktor dari keluarga dan sekolah sekaligus lingkungan masyarakat setempat termasuk didalamnya pergaulan dengan teman sesama remaja.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian, maka dengan kerendahan hati, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi seluruh remaja-remaja, di Desa Talang Rio agar semangat untuk terus memperdalam pengetahuan dan pemahaman agama yang kemudian harapannya bisa di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi orang tua, selain sebagai pendidik juga sebagai penanggung jawab oleh karena itu orang tua dituntut menjadi uswatun hasannah bagi para remaja baik berkenaan dengan ibadah dan akhlak.
3. Bagi sekolah merupakan patner keluarga dalam mendidik selain memeberikan ilmu pengetahuan, keterampilan harus juga mendidik anak beragama. Agar menjadi remaja-remaja yang berakhlak baik perbuatan maupun tutur katanya
4. Masyarakat di harapkan menjadi masyarakat yang memiliki peradapan yang baik terutama tingkah lakunya agar dapat memberikan contoh kepada pemuda-pemuda sebagai generasi penerus selanjutnya dan agar selalu mendukung untuk belajar dan beraktifitas yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. 1994. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, Bandung: Kharisma.
- Arief, Armani. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Asmaran, AS. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. Bumi Aksara.
- Abdurrahman, Masyukri. 2006. *Kaifiyah dan Hikmah Sholat Versi Kitab Salaf*, Sidogiri, Pustaka Sidogiri.
- Abudin nata. 2010. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta. PT. Rajawali Pers.
- Abu Bakar jabir Al-Jazai'ri. 2011. *Minhajul Muslim*, Cet.6, Jakarta, Dartul Haq.
- Ali Daud, Muhammad. 2005. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihun. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah tantangan Milenium III*, Jakarta. Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodelogi penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Bahreisy, Salim. 1987. *Tanbihul Ghafilin*, Surabaya, PT. Bina Ilmu.
- Daradjat Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayun riadi, Dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Departemen Agama RI. 1984, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Muddjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fathullah, Gulen. 2001. *Kunci Rahasia Sufi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hj Nur Uhbiyati dan H. Abu Ahmadi. 1988. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Pelita.
- H.M.Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Langgulung, 1986. *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- HR. Ahmad, II/204, Abu Dawud no. 3530, dan Ibnu Majah no. 2292, dari Ibnu 'Amr radhiyallahu'anhu. Hadits ini tertera dalam kitab Sahihul Jaami no.1486.
- Hr. Bukhari no. 5973 dan Muslim no. 90, dari Ibnu 'Amr radhiyallahu'anhu
- Ilyas, Yanahar. 2006. *Psikologis Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Imam Al-mumziri. 2013. *Ringkasan Shahih Muslim*, Cet. II, Bandung: Jabal.
- Lexy J. Moelong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Jabir al-jazai'ri, Abu Bakar. 2011. *Minhajul Muslim*, Jakarta: Darul Haq.
- Js. Badudu. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Semarang. Widya Karya.

- Kurniawan. 2011. *Pemikiran Pendidikan*, Curup, Lp2 Stain Curup
- Netty Hastati Dkk. 2005. *Islam dan Psikologi*, Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada.
- Nuzuar. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Curup, Lp2 Stain Curup.
- Masykuri Abdurrahman. 2006. *Kaifiyah dan Hikmah Sholat Versi Kitab Salaf*, Sidogiri, Pustaka Sidogiri.
- M. Ngalim Purwanto. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Edisi II (Cet.VIII). Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Abd Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, cet I, Bandung, PT Trigenda Karya.
- Muhammad Daud Ali. 2005. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh Rifa'i. 1978. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang, PT. Karya Toha Putra.
- Musfiqin. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Rahmat Djatnika. 1994. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia.
- Rosihun Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia.
- Salim, Hailami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta.
- Salim Bahreisy. 1987. *Tanbihul Ghafilin*, Surabaya, PT. Bina Ilmu.
- Said Agil Husin Al Munawwar. 2003. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet. III, Jakarta, Ciputat Press.

- Soejanto, Agus. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Afabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Agung Hartono. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya.
- Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989, 1992. *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang, CV Aneka Ilmu.
- Wahbah az-Zuhaili. 2010. *Penerjemah Abdul hayyie al-Kattani, fikih Islam 2*, Jakarta, Gema Insani.
- WJS Poerdaminta. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Yunus mahmud. 2004. *Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Zakiah Daradjat. 2008. *Metodelogi Pengajaran Ajaran Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Zainudin Ibnu Abdul Aziz Al Malybari. 2010. *Terjemahan Irsyadul Ibad*, Surabaya, Mutiara Ilmu.
- Zakiah Daradjat. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- S Zulkarnain, Dkk. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama. Tanggal

terbit 2019/1/30. Jurnal Indonesia Journal Of Social Science Education
(Ijsse) jilid terbitan I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53579 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 966/In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain. S.M. Ag
NIP : 196005251987031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP : 196207021998031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Judul : Problematika Orang Tua Muallaf
Dalam Menanamkan Pengetahuan Nilai-Nilai Ajaran Islam
Kepada Anak Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami
Kabupaten Muko-Muko

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2021

Plt Dekan

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 5566 /In.11 /F.II/PP.009/12/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la')
2.	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ra:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM.1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2021

Pic. Dekan,

Erfin Herwandi

Tembusan :
Yth. Wakil Rektor 1





PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN AIR RAMI
DESA TALANG RIO

Alamat : Jalan Pendidikan Desa Talang Rio Kec, Air Rami Kode Pos 38364
E-mail : ds.talangrio@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 100/102/07.2004/IV/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARMALIS
Jabatan : Kepala Desa Talang Rio
Alamat : Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami
Kabupaten Mukomuko

Menerangkan bahwa :

Nama : ERFIN HERWANDI
NIM : 1811210247
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Di izinkan untuk mengadakan penelitian di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Ini sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul **Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko** .

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar bapak/ibu dapat mempergunakannya sebagaimana mestinya.

Talang Rio, 28 April 2022
Kepala Desa,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2501 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 05 /2022 30 Mei 2022
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 KEPALA DESA TALANG RIO
 Di –
 KABUPATEN MUKOMUKO

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabaraketuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PENGAMALAN NILAI NILAI KEAGAMAAN PADA REMAJA DI DESA TALANG RIO KECAMATAN AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO** "

Nama : ERFIN HERWANDI
 NIM : 1811210247
 Prodi : PAI
 Tempat Penelitian : DESA TALANG RIO
 Waktu Penelitian : 31 MEI S/D 17 JULI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Muslihyadi




**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN AIR RAMI
DESA TALANG RIO**

Alamat : Jalan Pendidikan Desa Talang Rio Kec, Air Rami Kode Pos 38364
E-mail : ds.talangrio@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 155/120/07.2004/VII/2022

Hal : Surat Selesai Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmaslis
Jabatan : Kepala Desa Talang Rio
Alamat : Desa Talang Rio Kecamatan Air rami Kabupaten Mukomuko

Menerangkan Bahwa:

Nama : Erfin Herwandi
Nim : 1811210247
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko ,terhitung mulai tanggal 13 Mei 2022 s/d 17 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talang Rio, 17 Juli 2022

Mengetahui

Kepala Desa



Harmalis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat :Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. Erfin Herwandi
NIM : 1811210247

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Erfin Herwandi

Nim : 1811210247

Judul : Pengamalan Nilai–Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa
Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten
Mukomuko.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, April 2022

Pembimbing II,

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. Erfin Herwandi

NIM : 1811210247

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Erfin Herwandi

Nim : 1811210247

Judul : Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa
Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten
Mukomuko.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum WR, Wb

Bengkulu, April 2022

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain, S.M. Ag
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADDIS

Alamat :Jln. Raden Fatah Pogar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. Erfin Herwandi

NIM : 1811210247

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Erfin Herwandi

Nim : 1811210247

Judul : Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa
Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten
Mukomuko.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, April 2022

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain, S.M. Ag
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing II menyatakan Proposal yang disusun oleh:

Nama : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing II. Oleh karena itu Proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Seminar Proposal.

Bengkulu, April 2022
Mengetahui,

Pembimbing II,

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP.196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I menyatakan Proposal yang disusun oleh:

Nama : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing I. Oleh karena itu Proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Seminar Proposal.

Bengkulu, April 2022

Mengetahui,

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain, S.M.Ag
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfas-bengkulu.ac.id

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdra. Erfin Herwandi

NIM : 1811210247

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdra:

Nama : Erfin Herwandi

NIM : 1811210247

Judul : Pengamalan nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Penyeminar I

Dr. H. Zulkarnain, S.M. Ag
 NIP. 196005251987031001

Bengkulu, Mei 2022
 Penyeminar II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I
 NIP. 195705031993031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinibengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Erfin Herwandi
 NIM : 1811210247
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Tarbiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "Pengamalan nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko." ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Dr. H. Zulkarnain, S.M. Ag
 NIP. 196005251987031001

Bengkulu, Mei 2022
 Penyeminar II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.1
 NIP. 195705031993031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGLU
Jalan Raden Fatah Pagar, Cawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Erfin Herwandi 18110247	Pengamatan nilai-nilai Ecogamaan Pada keluarga Di Desa Tanjung Kis kec. air besar Kab. Musamus		1. Dr. H. Zulkarnein S.M.Pg 2. Drs. Suhilman Mustafa, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. Zulkarnein S.M.Pg	196005251981031001	
2.	Drs. Suhilman mustafa, m.pd.	19570131993031002	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: Perbaiki judul sesuai isi,
2.	Penyeminar II: lihat panduan skripsi yang baru.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Dian Peribetta		4.	
2.	Novianah arabi		5.	
3.	Haus Rizaldi		6.	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Pjpd
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 20....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mgs Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Erfin Herwandi
 NIM : 1811210247

Kepada,
 Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr :

Nama : Erfin Herwandi
 NIM : 1811210247
 Judul Skripsi : **Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
 NIP. 196005251987031001

Bengkulu, Juli 2022
 Pembimbing II

Drs. Rizkan Svahbudin, M. Pd
 NIP.196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Erfin Herwandi
NIM : 1811210247
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko**" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag
NIP. 196005251987031001

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II

Drs. Rizkan Svahbudin, M. Pd
NIP.196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ERWIN HERWANI Pembimbing I/II : Dr. Rizka Syahbudin, M.Pd
 NIM : 1811210247 Judul Skripsi : Pengamalan Nilai-nilai
 Jurusan : Tarbiyah Keagamaan pada rumah di Desa Tasang Rio
 Prodi : PAI Kecamatan air-rani Kabupaten Muyo-muyo

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 7-3-2022	Peminjulian pers bimbing pemulih Skripsi an Erwin Herwani "problematisa agama mullaf dalam menanamkan peng- tatan nilai-nilai agama pd anak dan keluarga"	- fahami bina judul di awal - fahami buku petunjuk penulis skripsi + sistematika penulisan + cara mengutip pda sari buku - Bimbingan di kelas Penerb Perbab - Bimbingan perbandingan dalam penulisan latar belakang sebagai dasar pd hasil penulisan literatur terdahulu - Cari buku yg benar karena untuk bingkai	

Mengetahui
 Dekan



Dr. Rizka Syahbudin, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 7 Maret 2022
 Pembimbing I/II

Dr. Rizka Syahbudin, M.Pd
 NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Effin Herwandi Pembimbing I/II : Drs. Rizka Syahbudin, M.Pd
 NIM : 18120247 Judul Skripsi : Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan
 Jurusan : Tarbiyah an pada Remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan
 Prodi : PAI Air Rami Kabupaten Muko - Muso

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	Rabu 9-03-2022	Bimbingan penulisan SKRIPSI: bab 1	- matri dan pedoman buku panduan penulisan Skripsi, R 2015 ? apa R 2020 ? - 2015 tulisan dari a. latar belakang b. identifikasi c. batasan masalah d. rumusan masalah e. tujuan dan manfaat - 2020 a. latar belakang b. rumusan masalah c. penulisan Tulisan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Rizka Syahbudin, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Maret 2022
 Pembimbing I/II

Drs. Rizka Syahbudin, m.pd
 NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ERLIN Herwandi Pembimbing I/II : Drs. Rizka Shabudin, M.Pd
 NIM : 184210247 Judul Skripsi : Pengamatan nilai-nilai
 Jurusan : Tarbiyah keagamaan pada remaja di Desa Talang Rio
 Prodi : PAI Kecamatan air-Rani kabupaten muko - muko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Senin 14-03-2022	Penulisan Skripsi bab II	- persatukan titik mula penulisan * huruf pertama tiap awal paragraf ke 7.0 ketulu. * Perbaiki pengantar menggunakan Ciri A. K 1.5 a.0 1) (a) Seting penulisan : 1. Tempat penulisan 2. waktu penulisan	


Mengetahui
Dekan



Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 14 Maret 2022
 Pembimbing I/II

Drs. Rizka Shabudin, M.Pd
 NIP. 19620702199831002




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Erfin Herwandi Pembimbing I/II : Dr. Rizka Saahbudin, m.pd
 NIM : 180210247 Judul Skripsi : Pengamalan Nilai-nilai
 Jurusan : Tarbiyah Keagamaan pada remaja Di Desa Tanjung Rio
 Prodi : PAI Kecamatan aittami Kabupaten muso - muso

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Senin 21-03-22.	Penelitian pribadi bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah di tulis pada ket org maka simpul kan. - pd Uraian tanggung jawab org ke caci hadits syari dan kearifan org tua. - Alasan di pilih tarbiyah nilai/ alany. 	<u>ms.</u>

Mengetahui
 Dekan


Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005172000031004

Bengkulu, 21 Maret 2022
 Pembimbing I/II


Dr. Rizka Saahbudin, m. pd
 NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ella Herwandi Pembimbing I/II : Dis. Rizka Sabudin, M.Pd
 NIM : 180210247 Judul Skripsi : Pengalaman nilai-nilai
 Jurusan : Tarbiyah keagamaan Pada remaja Di Desa Talang Rio
 Prodi : PAI kecamatan air-rani kabupaten muso sultra

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu 30/3	penyusunan hasil tulisan praklaten Bab IV.	Berdasar pemerit- Saam dari hasil praklaten bab IV catatan praklaten pada di dalam praklaten Oke. (Kee) silahkan ke praklaten I.	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 30 Maret 2022
 Pembimbing I/II

Dis. Rizka Sabudin, M.Pd
 NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ERFA Herwardi Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S., M. Ag
 NIM : 18010247 Judul Skripsi : Pemahaman Nilai-nilai keagamaan
 Jurusan : Tarbiyah pada remaja di Desa Tanjung Rio Kecamatan
 Prodi : PAI air rasul Kabupaten meks - meks

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Feb 6/2022	proposal	ditambah proposal di ganti latar judul di bertanya di awal judul proposal dan sangat baik	A
2.	Jan 8/2022	proposal	perlu dikoreksi: di. belakang Model Revisi Model dan Unabel 10 di. bab	A
3.	Jan 11/2022	proposal	teknis penulisan proposal dit. buku pedoman pe- nulisan Skripsi Bab Tanggal terakhir: Marqin Front note dit. pustaka di	A
4	Jan 14/2022	proposal	proposal sangat baik Revisi AEC 14/22	

Bengkulu, Jan 14 2022
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag
 NIP. 196002149701001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ERIN HERWANDI Pembimbing I/II : Drs. Rizka Sjahbudin, M.Pd
 NIM : 1811210247 Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan
 Jurusan : Tarbiyah pada remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan act-
 Prodi : PAI tami kabupaten muco-muco

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6	Rabu, 6-7-22	Bimbingan Penulisan Skripsi Bab IV.	<ul style="list-style-type: none"> - Guna dan Bahaya Pengaruh Arah Menu ke 10 tulisan (47) - Mula-mula mengemukakan ke UIN dan nilai budaya Struktur Desa Tuki Solene di Solok Bata - Gal 50 Pengaruh UIN di antara - Mengikuti gaya warna Case 5 garis ke bawah Peta 2 garis 2 anak bentuk pita di atas panyang tadi untuk lebih dari 5 garis Galid di Rapatkan Kelembang. - atau lebih di pabrasi. 	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Drs. Rizka Sjahbudin, M.Pd
 NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ERFIN HERWANDI Pembimbing I/II : Drs. Rizka Sjahudin, M.Pd
NIM : 18210247 Judul Skripsi : Pengamalan Nilai - nilai keagamaan
Jurusan : Tarbiyah Pada remaja Di Desa Talang Rio Kecamatan air
Prodi : PAI tami kabupaten mulo mulo

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7	Senin 01-07-2022	Bimbingan penulis hasil wawancara pengelola Data Penelitian	- Pedoman dan penelitian ini akan hasil wawancara atau wawancara dari aspi - 5 Buss ke bus & lihat tetap 2 Spun, menaka Spun kebel busan -> 5 bus bus di kebel kebel - Pembuat Struktur organisasi awal - struktur bus - letak organisasi - Struktur org - Visi misi selengkapnya dan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Drs. Rizka Sjahudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

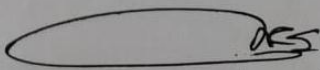
Nama : Erfan Herwandi Pembimbing I/II : Dr. Rizka Saibudin, M.Pd
 NIM : 180210247 Judul Skripsi : Pemetaan Nilai-nilai Keagamaan
 Jurusan : Tarbiyah Pada Jemaah Didakta Tanjung Pura Kecamatan G. Karang
 Prodi : PAI Kabupaten Muto Muki

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8.	Selasa 12-07-2022	Finishing bibliografi pembacaan skripsi	- Berulasar hasil bibliografi, bab 1, 2,3,4,5 sudah di pulih pulih. - silind catate pu- bait sudah di lakukan dan di penerus kembali - silind skripsi ya di sudah di kopi silind di pembuat program. OKK.	Me

Mengetahui
Dekan


 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP 197005142000031004

Bengkulu,
 Pembimbing I/II


 Dr. Rizka Saibudin, M.Pd
 NIP. 1962070219903002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU EMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ellin Hepusadi Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkearnaini M. Ag.
 NIM : 190420247 Judul Skripsi : Penggunaan Nivla - nival
 Jurusan : Tarbiyah kegiatan pada remaja di Desa Tanjung Rio
 Prodi : PAI kecamatan air tani kabupaten muho muko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Juni 11 2022	Skripsi Bab I & V	Substansi: Lt. Bekkang Klasifikasi - Rumusan ds Hasil penul.	/
2.	Feb 13 2022	Bab I & II	Teori 2 & Konsep luas perubahan Variabel ds ds Bm ds hubungan skripsi Hasil Kerangka teori	/
3.	Juni 15 2022	Bab I & II	teknis penulisan sesuai pedoman penulisan skripsi Kerangka, Footnote ds Sifat pustaka sifat pustaka ds kerangka ds Footnote	/
4.	Feb 20 2022	Bab I & V	skripsi ini dapat diujut Ace 20/2	/

Mengetahui
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 20 - 7 - 2022
 Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkearnaini M. Ag.
 NIP. 196005251987031001



Gambar 1. Wawancara dengan orang tua



Gambar 2. Wawancara dengan remaja



Gambar 3. Wawancara dengan remaja dan orang tua



Gambar 4. Wawancara dengan remaja



Gambar 5. Wawancara dengan orang tua



Gambar 6. Wawancara dengan remaja



Gambar 7. Wawancara dengan orang tua



Gambar 8. Wawancara dengan remaja dan orang tua



Gambar 9. Wawancara dengan orang tua



Gambar 10. Wawancara dengan orang tua